PEDOMAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA (PKM)

2012

DIREKTORAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Kata Pengantar

Didasari kesadaran penuh atas adanya kesenjangan antara teori yang diperoleh mahasiswa dengan realita kebutuhan masyarakat dan munculnya tuntutan masyarakat atas mutu lulusan perguruan tinggi yang mandiri dan siap mengantisipasi arah pengembangan bangsa, pada tahun 1997 Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, DITLITABMAS merealisasikan Program Pengembangan Budaya Kewirausahaan di Perguruan Tinggi (PBKPT). Salah satu komponen program kunci di dalamnya adalah Program Karya Alternatif Mahasiswa (KAM). Program ini hanya dapat diakses dan dilaksanakan mahasiswa sedangkan program lainnya seperti Kuliah Kewirausahaan (KWU), Kuliah Kerja Usaha (KKU), Magang Kewirausahaan (MKU), Konsultasi Bisnis dan Penempatan Kerja (KBPK) dan Inkubator Wirausaha Baru (INWUB), proposal diajukan kelompok dosen namun wajib menyertakan mahasiswa sebagai pelaku lapangan. KAM merupakan wahana kreasi bagi mahasiswa dalam menciptakan produk (barang atau jasa) yang akan menjadi komoditas usahanya kelak. Sedangkan pematangan sebagai entrepreneur dilakukan pada program INWUB. Dengan demikian, PBKPT merupakan satu kesatuan program pendorong Perguruan Tinggi (PT) dalam menghasilkan enter- ataupun teknopreneur dari kampus.

Dalam perkembangannya, KAM terasa sangat membatasi ruang kreasi mahasiswa yang memiliki minat, bakat dan intelektual beragam. Pada tahun 2001, DITLITABMAS kemudian mengembangkan KAM menjadi Program Kreativitas Mahasiswa yang membuka peluang mahasiswa dalam berkarya seluas para dosennya. Sejak saat itu dikenal berbagai jenis Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), yaitu: PKM-Penelitian (PKM-P), PKM-Kewirausahaan (PKM-K), PKM-Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M), PKM-Penerapan Teknologi (PKM-T) dan PKM-Penulisan Artikel Ilmiah (PKM-I). Pada tahun 2002, PKM bergabung dengan Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) dan Lomba Karya Tulis Mahasiswa (LKTM) ke dalam program Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) di Surabaya.

Atas kebijakan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, sejak tahun 2009 pelaksanaan Kompetisi Karya Tulis Mahasiswa (KKTM) yang dahulunya bernama LKTM diintegrasikan pengelolaannya ke dalam PKM. Mengingat sifatnya yang identik dengan PKM-I, maka program KKTM dikelompokkan bersama PKM-I ke dalam PKM-Karya Tulis (PKM- KT). Untuk membedakannya, PKM-I diberi nama baru PKM-Artikel Ilmiah (PKM-AI) dan KKTM menjadi PKM-Gagasan Tertulis (PKM-GT) sesuai dengan sumber bahan penulisannya. Sesuai dengan sifat artikel yang dihasilkan, maka PKM-AI akan bermuara pada Jurnal Kreativitas Mahasiswa sedangkan PKM-GT menggantikan posisi PKM-AI di PIMNAS.

Penilaian atas mutu usulan, proses pelaksanaan dan presentasi di PIMNAS, seluruhnya dilakukan berdasar atas level kreativitas mahasiswa dan orisinalitas. Orisinalitas dalam hal ini tidak hanya diartikan sebagai suatu temuan baru, akan tetapi ide yang akan direalisasikan murni berasal dari kelompok mahasiswa. Dengan demikian, Pembimbing PKM disarankan agar berperan sebagai pendamping mahasiswa yang mengawasi pelaksanaan PKM agar sesuai dengan misi masing-masing program dan tidak menjadikan mahasiswa sebagai bagian riset ataupun kegiatan akademik dosen lainnya.

Agar objektivitas pengelolaan PKM dan PIMNAS dapat terjaga dengan baik, DITLITABMAS menerbitkan Buku Pedoman PKM 2012 sebagai acuan bagi semua pihak di Perguruan Tinggi yang memerlukan informasi tentang sejarah, uraian umum, kriteria penulisan usulan, teknik penilaian di setiap tahap pelaksanaan, teknik penyusunan laporan seluruh program PKM yang ditawarkan DITLITABMAS Ditjen Dikti, juga bentuk apresiasi yang diberikan. Pedoman ini juga mengutip tanpa perubahan sebagian informasi Pedoman KKTM yang diterbitkan Direktorat Akademik Ditjen Dikti guna menghindari kesulitan realisasi PKM-GT di PT.

Buku Pedoman PKM 2012 merupakan revisi Pedoman PKM 2011, mengakomodasi dinamika yang terus berkembang di lingkungan pembina mahasiswa dan mahasiswa. Evaluasi tahunan yang dilakukan Satgas PKM DITLITABMAS menunjukkan adanya kebuntuan aspirasi mahasiswa pada kreasi-kreasi yang menghasilkan piranti lunak bahkan sampai prototipe. Untuk memberi akses kepada aspirasi tersebut, pada Pedoman PKM tahun 2011 tersebut dibentuk satu bidang PKM baru, yaitu PKM-KARSACIPTA (PKM-KC). Pada tahun 2012, PKM-KC sudah dapat direalisasikan.

Tersusunnya Pedoman PKM 2012 ini melalui proses beberapa kali perbaikan. Mengingat meningkatnya jumlah proposal yang diajukan secara tajam, maka diperlukan sistem yang dapat mendukung peningkatan tersebut, yaitu dengan menggunakan sistem *on-line.* Dengan menggunakan sistem *on-line* tersebut perguruan tinggi diberikan wewenang untuk menyeleksi proposal di tingkat perguruan tinggi terlebih dulu dan mengusulkannya berdasarkan prioritas. Disamping itu dengan sistem *on-line* ini reviewer memiliki waktu yang lebih banyak dalam menilai proposal. Hal lain yang dilakukan penyesuaian adalah menyangkut kriteria penilaian yang menyesuaikan dengan dinamika yang berkembang di antara para pelaku kegiatan PKM dalam rangka menjaring usulan yang berkualitas dan bukan sekadar mendahulukan kuantitas usulan.

Tersusunnya Pedoman PKM 2012 kali ini merupakan karya pikir banyak pihak yang menjadi representasi berbagai institusi seperti Perguruan Tinggi, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), dan Kementerian Negara Koperasi dan UKM. Kami sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak untuk semangat, pikiran dan kebersamaan yang ditunjukkan melalui terbitnya Pedoman PKM 2012.

Jakarta, September 2012

Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi,
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

ttd

Agus Subekti
NIP. 196008011984031002

Daftar isi

Halaman

01 PENDAHULUAN 1

1.1 Penjelasan Umum 1
1.2 Karakteristik Umum Bidang PKM 3
1.3 Tahapan Proses Kegiatan PKM 5

02 PKM-PENELITIAN (PKM-P), PKM-KEWIRAUSAHAAN (PKM-K), PKM-PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM-M), PKM-PENERAPAN TEKNOLOGI (PKM-T) DAN PKM-KARSACIPTA (PKM-KC) 7

2.1 Penjelasan Umum dan Jadwal Kegiatan 7
2.2 Persyaratan Administratif 7
2.3 Tahap Pengusulan 8
    2.3.1 Ketentuan Penulisan Usulan 8
    2.3.2 Format Usulan 9
2.4 Tahap Penilaian Usulan 15
2.5 Tahap Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan 22
2.6 Tahap Seleksi Peserta PIMNAS 28
2.7 Tahap Penilaian di Forum PIMNAS 28
    2.7.1 Penyusunan Laporan Akhir 28
    2.7.2 Pembuatan Artikel PKM 28
    2.7.3 Kreteria Penilaian di Forum PIMNAS 32

03 PKM-ARTIKEL ILMIAH (PKM-AI) 33

3.1 Penjelasan Umum 33
3.2 Jadwal PKM-AI 34
3.3 Persyaratan Administratif 35
3.4 Tahap Pengusulan 35
    3.4.1 Ketentuan Penulisan Usulan 35
    3.4.2 Format Usulan 37
3.5 Penilaian PKM-AI 41

Halaman

PKM-GAGASAN TERTULIS (PKM-GT) 04 43

4.1 Penjelasan Umum 43
4.2 Jadwal PKM-GT 44
4.3 Persyaratan Administratif 44
4.4 Tahap Pengusulan 45
4.4.1 Sifat dan Isi Tulisan 45
4.4.2 Petunjuk Penulisan 45
4.4.3 Sistematika Penulisan 45
4.4.4 Tatacara Pengusulan 47
4.5 Tahap Penilaian 47
4.5.1 Kreteria Penilaian 50
4.5.2 Bobot Penilaian

PENUTUP 05 51

Daftar Tabel dan Gambar

Daftar Tabel

1. Kriteria Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 3
2. Karakteristik Umum setiap Bidang PKM 4
3. Komponen Data Rekapitulasi Usulan PKM-P, PKM-K, PKM-M PKM-T dan PKM-KC 9
4. Penjelasan Sistematika Usulan Program Kreativitas Mahasiswa 13
5. Penjelasan Struktur Laporan Akhir PKM 32
6. Jadwal Kegiatan PKM-AI 34
7. Komponen Data Rekapitulasi Usulan PKM-AI 36
8. Penjelasan Struktur PKM-AI 39
9. Jadwal Kegiatan PKM-GT 44
10. Komponen Data Rekapitulasi Usulan PKM-GT 47

Daftar Gambar

1. Bidang PKM dan Muara Kegiatannya 5
2. Aliran tahapan proses PKM sampai ke penyelenggaraan PIMNAS 6

1 Pendahuluan

1.1 Penjelasan Umum

Lulusan sebuah perguruan tinggi dituntut untuk memiliki *academic knowledge, skill of thinking, management skill* dan *communication skill*. Kekurangan atas salah satu dari ke empat keterampilan/kemahiran tersebut dapat menyebabkan berkurangnya mutu lulusan. Sinergisme akan tercermin melalui kemampuan lulusan dalam kecepatan menemukan solusi atas persoalan-persoalan atau tantangan-tantangan yang dihadapinya. Perilaku dan pemikiran yang ditunjukkan akan bersifat konstruktif realistik, artinya kreatif (unik dan bermanfaat) serta dapat diwujudkan. Kemampuan berpikir dan bertindak kreatif pada hakekatnya dapat dilakukan setiap manusia apalagi yang menikmati pendidikan tinggi. Kreativitas merupakan jelmaan integratif 3 (tiga) faktor utama dalam diri manusia, yaitu: pikiran, perasaan dan keterampilan. Dalam faktor pikiran terdapat imajinasi, pesepsi dan nalar. Faktor perasaan terdiri dari emosi, estetika dan harmonisasi. Sedangkan faktor keterampilan mengandung bakat, faal tubuh dan pengalaman. Dengan demikian, agar mahasiswa dapat mencapai level kreatif, ketiga faktor termaksud diupayakan agar optimal dalam sebuah kegiatan yang diberi nama Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

menggunakan mesin 110 cc dengan chassis berbahan alumunium serta bodi dari serat karbon. Untuk tim Cikal Cakrawala, menggunakan motor brushless DC 800 Watt 1100 rpm serta baterai lithium ferit fosfat 10 Ah 48 V. Kedua mobil ini sanggup mencapai kecepatan maksimum antara 50-60 km/jam.

CIKAL
Urban Concept gasoline
karya Mahasiswa ITB

PKM merupakan salah satu upaya yang dilakukan Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DITLITABMAS) Ditjen Dikti untuk meningkatkan mutu peserta didik (mahasiswa) di perguruan tinggi agar kelak dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan meyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta memperkaya budaya nasional. PKM dilaksanakan pertama kali pada tahun 2001, yaitu setelah dilaksanakannya program restrukturisasi di lingkungan Ditjen Dikti. Kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang selama ini sarat dengan partisipasi aktif mahasiswa, diintegrasikan ke dalam satu wahana yaitu PKM.

PKM dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi. Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan serta berjiwa mandiri dan arif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap tanggungjawab, membangun kerjasama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni.

Pada awalnya, dikenal 5 (lima) jenis kegiatan yang ditawarkan dalam PKM, yaitu PKM-Penelitian (PKM-P), PKM-Kewirausahaan (PKM-K), PKM-Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M), PKM-Penerapan Teknologi (PKM-T) dan PKM-Penulisan Ilmiah (PKM-I). Sejak Januari 2009, DITLITABMAS mengelola 6 (enam) PKM. Kompetisi Karya Tulis Mahasiswa (KKTM) yang semula menjadi tugas Direktorat Akademik dalam pengelolaannya, dilimpahkan kepada DITLITABMAS. Karena sifatnya yang identik dengan PKM-I, KKTM selanjutnya dikelola bersama-sama PKM-I dalam PKM-Karya Tulis (PKM-KT). Dengan demikian, di dalam PKM-KT terkandung 2 (dua) program penulisan, yaitu: PKM-Artikel Ilmiah (PKM-AI) dan PKM-Gagasan Tertulis (PKM-GT). PKM-I atau selanjutnya disebut PKM-AI yang merupakan artikel hasil kegiatan, tidak lagi ditampilkan dalam PIMNAS, namun dimuarakan pada *e-journal*. Sedangkan PKM-GT yang berpeluang didiskusikan dalam forum terbuka, diposisikan sebagai pengganti PKM-AI di PIMNAS.

Pada tahun 2011, jumlah bidang PKM bertambah menjadi 7 (tujuh) dengan terbitnya bidang PKM-KARSACIPTA. Uraian detilnya dapat disimak pada Tabel 2 Karakteristik Umum setiap Bidang PKM.

Program Kreativitas Mahasiswa dialokasikan di DITLITABMAS Ditjen Dikti bagi seluruh perguruan tinggi melalui penyediaan dana yang bersifat kompetitif, akuntabel dan transparan. Kriteria yang meliputi inti kegiatan seperti materi kegiatan, strata pendidikan, jumlah anggota, dosen pendamping, alokasi biaya, laporan akhir, dan luaran dari ketujuh kegiatan PKM disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

No	KRITERIA	BIDANG KEGIATAN						
		PKMP *)	PKMK*)	PKMM*)	PKMT*)	PKMKC*)	PKM-AI	PKM-GT*)
1	Inti Kegiatan	Karya kreatif, inovatif dalam penelitian	Karya kreatif, inovatif dalam membuka peluang usaha	Karya kreatif, inovatif dalam membantu masyarakat	Karya kreatif, inovatif dalam menciptakan karya teknologi	Karya kreatif, inovatif dalam IPTEKS	Karya kreatif, dalam penulisan artikel ilmiah	Karya tulis dalam penuangan gagasan/ ide kreatif
2	Materi kegiatan	Sesuai bidang ilmu, lintas bidang dianjurkan	Semua bidang ilmu atau yang relevan	Semua bidang ilmu atau yang relevan	Semua bidang ilmu, lintas bidang dianjurkan	Semua bidang ilmu atau yang relevan	Karya kelompok yang telah dilaksanakan	Karya kelompok
3	Strata Pendidikan	Diploma, S1	Diploma, S1	Diploma, S1	Diploma, S1	Diploma, S1	Diploma, S1	Diploma, S1
4	Jumlah Anggota	3-5 orang	3-5 orang	3-5 orang	3-5 orang	3-5 orang	3-5 orang	3-5 orang
5	Alokasi Pendanaan	Biaya maksimum Rp 12,5 juta	Biaya maksimum Rp 12,5 juta	Biaya maksimum Rp 12,5 juta	Biaya maksimum Rp 12,5 juta	Biaya maksimum Rp 12,5 juta	Insentif Rp 3 juta	Insentif Rp 3 juta
6	Laporan Akhir	Hasil Kerja	Hasil Kerja	Hasil Kerja	Hasil Kerja	Hasil Kerja	Artikel	Artikel
7	Luaran	Artikel, paten	Barang dan jasa komersial dan artikel	Jasa, desain, barang dan artikel	Paten, model desain, piranti lunak, jasa dan artikel	Sistem, desain, barang, prototipe dan artikel	Artikel Ilmiah	Gagasan kreatif yang tertulis dan artikel.

*) Program yang bermuara di PIMNAS

Mulai tahun 2012 setiap kelompok pelaksana PKM yang diundang ke PIMNAS di setiap bidang wajib mengunggah Laporan Akhir dan Artikelnya (Tabel 1). Artikel tersebut selanjutnya akan dipublikasikan dalam bentuk *e-Proceeding*.

1.2 Karakteristik Umum Bidang PKM

Tujuh jenis kegiatan PKM seperti telah dijelaskan pada Tabel 1 memiliki misi dan tuntutan teknis pelaksanaan yang berbeda. Perbedaan tersebut ditunjukkan melalui karakteristik masing-masing PKM sebagaimana dirinci pada Tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik Umum setiap Bidang PKM

Jenis PKM	Penjelasan Umum
PKM-P	merupakan program penelitian yang bertujuan antara lain: untuk mengidentifikasi faktor penentu mutu produk, menemukan hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih faktor, menguji cobakan sebuah bentuk atau peralatan, merumuskan metode pembelajaran, melakukan inventarisasi sumber daya, memodifikasi produk eksisting, mengidentifikasi senyawa kimia di dalam tanaman, menguji khasiat ekstrak tanaman, merumuskan teknik pemasaran, survei kesehatan anak jalanan, metode pembelajaran aksara Bali di siswa sekolah dasar, laju pertumbuhan ekonomi di sentra kerajinan Kasongan, faktor penyebab tahayul yang mewarnai perilaku masyarakat Jawa dan lain-lain kegiatan yang memiliki tujuan semacam itu.
PKM-K	merupakan program pengembangan ketrampilan mahasiswa dalam berwirausaha dan berorientasi pada profit. Komoditas usaha yang dihasilkan dapat berupa barang atau jasa yang selanjutnya merupakan salah satu modal dasar mahasiswa berwirausaha dan memasuki pasar. Jadi pemeran utama berwirausaha dalam hal ini adalah mahasiswa, bukan masyarakat, ataupun mitra lainnya.
PKM-M	merupakan program bantuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam upaya peningkatan kinerja, membangun keterampilan usaha, penataan dan perbaikan lingkungan, penguatan kelembagaan masyarakat, sosialisasi penggunaan obat secara rasional, pengenalan dan pemahaman aspek hukum adat, upaya penyembuhan buta aksara dan lain-lain bagi masyarakat baik formal maupun non-formal, yang sementara ini dinilai kurang produktif. Disyaratkan dalam usulan program ini adanya komitmen bekerjasama secara tertulis dari komponen masyarakat yang akan dibantu/menjadi khalayak sasaran.
PKM-T	merupakan program bantuan teknologi (mutu bahan baku, prototipe, model, peralatan atau proses produksi, pengolahan limbah, sistem jaminan mutu dan lain-lain) atau manajemen (pemasaran, pembukuan, status usaha dan lain-lain) atau lainnya bagi industri berskala mikro atau kecil (industri rumahan, pedagang kecil atau koperasi) dan menengah yang menyangkut kepentingan masyarakat luas dan sesuai dengan kebutuhan calon mitra program. Mitra program yang dimaksud dalam hal ini adalah kelompok masyarakat yang dinilai produktif. PKM-T mewajibkan mahasiswa bertukar pikiran dengan mitra terlebih dahulu, karena produk PKM-T merupakan solusi atas persoalan prioritas mitra. Dengan demikian, di dalam usul program harus dilampirkan Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama dari Mitra.
PKM-KC	merupakan program penciptaan yang didasari atas karsa dan nalar mahasiswa, bersifat konstruktif serta menghasilkan suatu sistem, desain, model/barang atau prototipe dan sejenisnya. Karya cipta tersebut mungkin belum memberikan nilai kemanfaatan langsung bagi pihak lain.
PKM-AI	merupakan program penulisan artikel ilmiah yang bersumber dari suatu kegiatan mahasiswa dalam bidang pendidikan, penelitian atau pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukannya sendiri (misalnya studi kasus, praktek lapang, KKN, PKM, magang, dan lain-lain).
PKM-GT	merupakan program penulisan artikel ilmiah yang bersumber dari ide atau gagasan kelompok mahasiswa. Gagasan yang dituliskan mengacu kepada isu aktual yang ada di masyarakat dan memerlukan solusi hasil karya pikir yang cerdas dan realistik.

Catatan : Kesemua program ini menyaratkan ide kreatif mahasiswa sebagai salah satu unsur penilaian utamanya

1.3 Tahapan Proses Kegiatan PKM

Secara ringkas alur awal perjalanan 7 (tujuh) bidang PKM dan muaranya dapat dilihat pada Gambar 1.

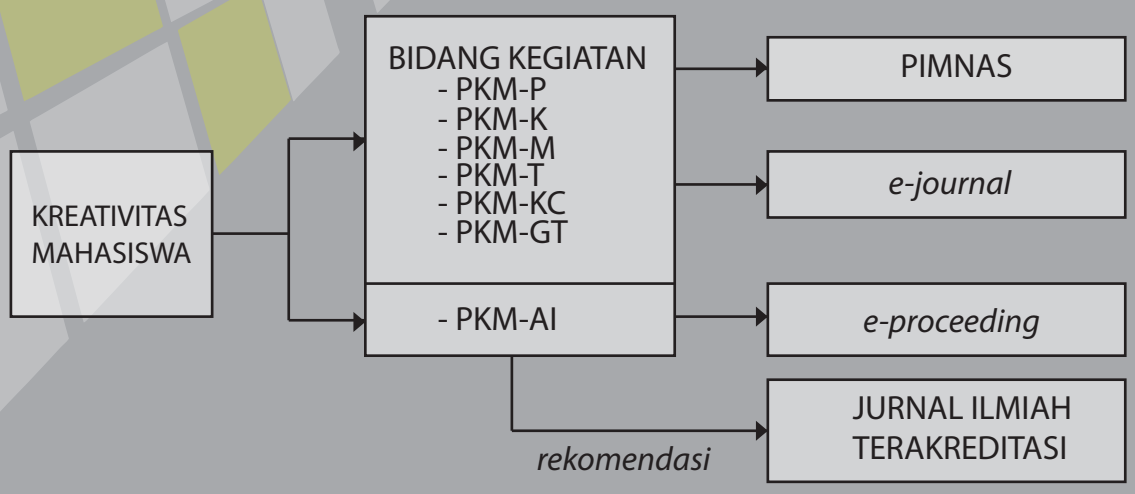

Gambar 1. Bidang PKM dan Muara Kegiatannya

Kecuali PKM-AI yang dahulunya dikenal sebagai PKM-I, seluruh bidang PKM bermuara di Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS). PKM-AI yang telah berwujud artikel ilmiah dinilai kurang relevan didiskusikan dalam PIMNAS karena sifatnya sudah siap dipublikasikan.

Rincian tahapan proses, waktu penyampaian usulan sampai penyusunan laporan akhir dan artikel PKM serta presentasi di PIMNAS dapat dipelajari dalam Gambar 2. Tahapan proses diawali dengan penyiapan usulan/proposal PKM oleh mahasiswa bersama dosen pendamping di perguruan tinggi asal mahasiswa. Pada tahap ini diharapkan setiap perguruan tinggi melakukan seleksi internal untuk memilih usulan yang layak untuk diajukan ke DITLITABMAS.
Hal ini penting untuk dilakukan agar setiap perguruan tinggi tidak hanya mengejar kuantitas usulan tetapi juga menjaga kualitas usulan yang dikirim, karena proses ini akan menentukan pada kategori mana perguruan tinggi tersebut akan bersaing.

Tahap selanjutnya adalah mengajukan usulan ke DITLITABMAS secara *on-line* dengan cara mengisi identitas pengusul dan mengunggah usulan ke SIM-LITABMAS untuk setiap usulan oleh operator kemahasiswaan di masing-masing perguruan tinggi asal mahasiswa. Kecermatan dalam pengisian identitas dan ketaatan terhadap ketentuan format usulan dan ketentuan lainnya menjadi sangat penting agar dapat diproses saat memasuki tahap seleksi usulan. Setiap usulan akan direview oleh tim pakar di bidangnya. Usulan yang layak didanai untuk setiap perguruan tinggi selanjutnya akan diumumkan. Proses selanjutnya adalah penandatanganan kontrak kegiatan antara DITLITABMAS dengan para Wakil Rektor bidang kemahasiswaan.
Setiap tim PKM yang dinyatakan didanai dapat segera melaksanakan kegiatannya. Pada bulan Mei akan dilakukan kegiatan pemantauan/monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan PKM. Pada kegiatan monev ini setiap tim akan diminta untuk mempresentasikan kemajuan pelaksa-

naan PKM. Namun sebelum pelaksanaan monev, setiap tim harus menggunggah laporan kemajuan secara *on-line* sehingga dapat diunduh oleh para pemonev sebelum proses monev dimulai. Penilaian monev ini sangat penting karena akan digunakan sebagai dasar penentuan lolos tidaknya ke PIMNAS.

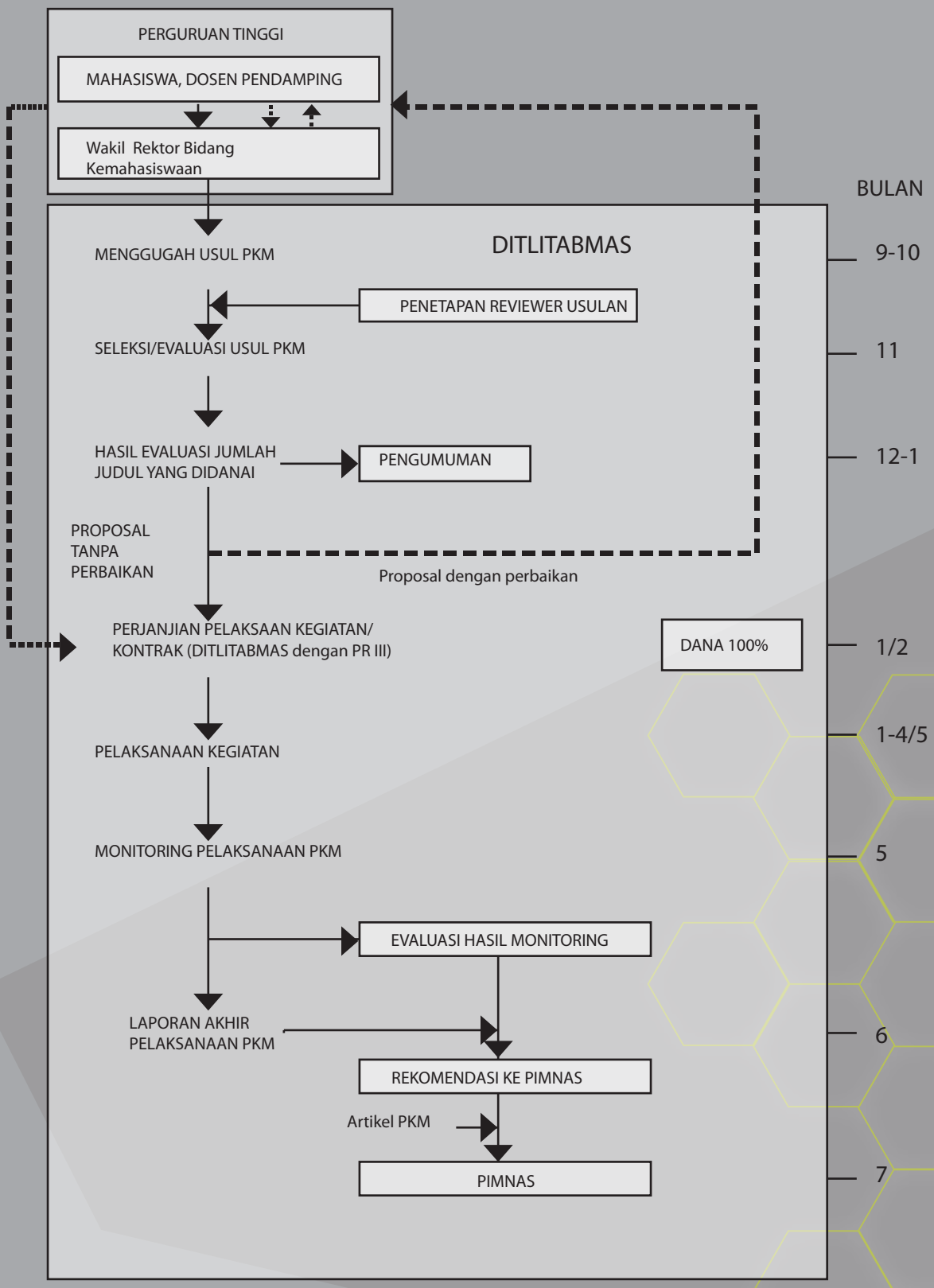

Gambar 2. Aliran tahapan proses PKM sampai ke penyelenggaraan PIMNAS

2 PKM-PENELITIAN (PKM-P), PKM-KEWIRAUSAHAAN (PKM-K), PKM-PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM-M), PKM-PENERAPAN TEKNOLOGI (PKM-T) DAN PKM-KARSACIPTA (PKM-KC)

2.1 Penjelasan Umum dan Jadwal Kegiatan

Karakteristik umum lima bidang PKM, yaitu PKM-P, PKM-K, PKM-M, PKM-T, dan PKM-KC telah dijelaskan pada bagian sebelumnya. Jadwal dan tahapan proses masing-masing PKM mengikuti alur seperti dijelaskan pada Gambar 1 dan Gambar 2.

2.2 Persyaratan Administratif

Mahasiswa yang akan mengajukan usulan PKM diharuskan memenuhi persyaratan administratif sebagai berikut.

1. Peserta PKM adalah kelompok mahasiswa yang sedang aktif dan resmi terdaftar mengikuti program pendidikan S1 atau Diploma. Mahasiswa pengusul dapat berasal dari berbagai program studi yang berbeda atau dari satu program studi, bergantung pada bidang kegiatan dan topik yang akan dilaksanakan, namun masih dalam satu perguruan tinggi yang sama. Untuk perguruan tinggi yang bidang kepakarannya terbatas diperkenankan juga untuk bermitra dengan perguruan tinggi lain berdasarkan atas kepakaran yang diperlukan. Legalitas proposal tersebut ditandatangani oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan/Direktur Politeknik/Ketua Sekolah Tinggi perguruan tinggi dari Ketua Kelompok Pengusul. Keanggotaan mahasiswa dalam kelompok disarankan berasal dari minimal 2 (dua) angkatan yang berbeda agar proses regenerasi pelaksana PKM dapat berlangsung dengan baik.

Robot beroda yang mampu memadamkan api secara otomatis. selain itu juga kelebihan dari Robot ini adalah kemampuannya yang bisa membedakan panas api, panas matahari dan panas tubuh manusia. Komponen tersebut masih didatangkan dari luar negeri karena di Indonesia masih belum diproduksi dan hal tersebut menjadi nilai plus ketika Robot ini menjuarai berbagai Kontes Robot di Indonesia maupun di Amerika Serikat

DU114
Fire Fighting Autonomous Robot
karya Mahasiswa UNIKOM

2. Seorang mahasiswa hanya dibenarkan masuk dalam satu kelompok pengusul PKM baik sebagai ketua maupun anggota yang disetujui untuk didanai. Hal ini didasarkan pada kewajar an alokasi waktu bagi pelaksanaan kegiatan PKM dan kegiatan belajar mahasiswa. Di samping memberi kesempatan sebanyak mungkin mahasiswa yang terlibat.

3. Seorang dosen pembimbing/pendamping hanya disetujui DITLITABMAS membimbing maksimum 3 (tiga) judul/kelompok pelaksana PKM.

4. Setiap usulan yang mencantumkan dana dari pihak lain (baik pihak internal maupun eksternal perguruan tinggi) harus menyertakan Surat Pernyataan Pembiayaan.

5. Setiap usulan PKM-M dan PKM-T wajib menyertakan SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN BEKERJASAMA dari pihak mitra yang disebutkan.

2.3 Tahap Pengusulan

2.3.1 Ketentuan Penulisan Usulan

Pengusul disarankan untuk mencermati perbedaan mendasar dari masing-masing jenis PKM. Usulan ditulis mengikuti sistematika penulisan sesuai kriteria yang tercantum dalam Buku Pedoman ini dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Bahasa Indonesia yang digunakan hendaknya baku dengan tata bahasa dan ejaan yang disempurnakan, sederhana, dan jelas.
2. Bagian kelengkapan administratif yang meliputi halaman kulit muka (judul), nama/daftar anggota kelompok, halaman pengesahan, diberi nomor halaman menggunakan angka Romawi kecil dan diketik di sebelah kanan bawah (i, ii, dan seterusnya).
3. Bagian utama (naskah/usulan) diberi nomor halaman menggunakan angka arab yang dimulai dengan nomor halaman 1 (satu) dan diketik di sebelah kanan atas.
4. Tabel diberi judul dengan penomoran tabel sesuai dengan urutan kemunculannya dalam naskah/usulan. Judul tabel ditulis di atas tabel dengan nomor tabel menggunakan angka Arab.
5. Gambar, baik dalam bentuk grafik maupun foto diberi judul dengan penomoran gambar sesuai dengan urutan kemunculannya dalam naskah. Judul gambar ditulis di bawah gambar dengan nomor gambar menggunakan angka Arab.
6. Khusus PKMP dan PKMT, penyebutan sumber pustaka dalam naskah/usulan serta penulisan daftar pustaka hendaknya mengikuti aturan penulisan yang berlaku, yaitu mengikuti *HARDVARD style* contoh:

Dower M. 1977. Planning aspects of second homes. di dalam Coppock JT (ed.), *Second Homes: Curse or Blessing?* Oxford: Pergamon Pr. Hlm 210–237.
Grinspoon L, Bakalar JB. 1993. *Marijuana: the Forbidden Medicine.* London: Yale Univ Press.

2.3.2 Format Usulan

Setiap perguruan tinggi pengusul diwajibkan mengikuti ketentuan pengusulan sebagai berikut.

1. Mengisi identitas setiap usulan secara on-line pada SIM-LITABMAS atau dengan membuat rekapitulasi dalam format excel (dapat diunduh dari SIM-LITABMAS) kemudian mengunggahnya ke SIM-LITABMAS.

Tabel 3. Komponen Data Rekapitulasi Usulan PKM-P, PKM-K, PKM-M, PKM-T, dan PKMK-C

No	Data	No	Data
1	Kode Perguruan Tinggi	16	NIM Anggota 1
2	Judul Kegiatan	17	Nama Anggota 2
3	Bidang PKM	18	NIM Anggota 2
4	Bidang Ilmu	19	Nama Anggota 3
5	Nama Ketua Pelaksana	20	NIM Anggota 3
6	NIM Ketua Pelaksana	21	Nama Anggota 4
7	Tahun Angkatan	22	NIM Anggota 4
8	Jurusan/Departemen	23	Nama Dosen Pendamping
9	Universitas/Institut/Sekolah Tinggi/ Politeknik	24	Gelar Depan
10	Alamat Universitas/Institut/Sekolah Tinggi/Politeknik	25	Gelar Belakang
11	Alamat Rumah	26	NIDN Dosen Pendamping
12	No. Telpon Rumah	27	Alamat Rumah
13	No. HP	28	No. Telpon Rumah
14	E-mail	29	No. HP
15	Nama Anggota 1	30	Usulan Biaya

2. Usulan PKM diwajibkan mengikuti Format Halaman Kulit Muka berikut:

Logo
Perguruan
Tinggi

USULAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
JUDUL PROGRAM
.....
BIDANG KEGIATAN:*
PKM.....

Diusulkan oleh:

_____ (Nama Ketua Kelompok)
_____ (Nama Anggota 1)
_____ (Nama Anggota 2) dan seterusnya

(Penulisan Nama Ketua maupun Anggota harus menyertakan NIM dan tahun angkatan)

NAMA PERGURUAN TINGGI
KOTA
TAHUN

** Pilih salah satu bidang kegiatan (PKM-P, PKM-K, PKM-M, PKM-T, PKM-KC)*

3. Usulan PKM diwajibkan memuat Halaman Pengesahan dengan format sebagai berikut:

1. Judul Kegiatan :
2. Bidang Kegiatan : ( ) PKM-P ( ) PKM-M () PKM-KC
   (Pilih salah satu) ( ) PKM-K ( ) PKM-T

3. Ketua Pelaksana Kegiatan
   a. Nama Lengkap :
   b. NIM :
   c. Jurusan :
   d. Universitas/Institut/Politeknik :
   e. Alamat Rumah dan No Tel./HP :
   f. Alamat email :

4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis: orang

5. Dosen Pendamping
   a. Nama Lengkap dan Gelar :
   b. NIDN :
   c. Alamat Rumah dan No Tel./HP :

   6. Biaya Kegiatan Total :
   a. Dikti : Rp
   b. Sumber lain (sebutkan . . .) : Rp

6. Jangka Waktu Pelaksanaan : bulan

Kota, Tanggal-Bulan-Tahun

Menyetujui
Wakil Dekan atau
Ketua Jurusan/Departemen/Program Studi/
Pembimbing Unit Kegiatan Mahasiswa

(_____)
NIP.

Ketua Pelaksana Kegiatan

(_____)
NIM.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan/
Direktur Politeknik/
Ketua Sekolah Tinggi,

(_____)
NIP.

Dosen Pendamping

(_____)
NIDN.

Halaman pengesahan ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan usulan, oleh sebab itu setelah ditandatangani oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan/Direktur Politeknik/Ketua Sekolah Tinggi perguruan tinggi dan dicap kemudian discan dan disimpan dalam format PDF dan digabungkan ke file usulan yang akan diunggah ke SIM-LITABMAS.

4. Struktur usulan PKM secara berurutan disusun sebagai berikut:

A. HALAMAN KULIT MUKA
B. HALAMAN PENGESAHAN
C. DAFTAR ISI DAN DAFTAR GAMBAR (jika ada)
D. LATARBELAKANG MASALAH
E. PERUMUSAN MASALAH
F. TUJUAN
G. LUARAN YANG DIHARAPKAN
H. KEGUNAAN
I. TINJAUAN PUSTAKA (khusus untuk PKM-P, PKM-T dan PKM-KC), GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA, berisi ulasan mengenai hasil survai pasar atau survai kelayakan usaha (khusus untuk PKM-K), GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN (khusus untuk PKM-M)
J. METODE PELAKSANAAN
K. JADWAL KEGIATAN
L. RANCANGAN BIAYA
M. DAFTAR PUSTAKA (khusus untuk PKM-P, PKM-T dan PKM-KC)
N. LAMPIRAN
   1) BIODATA KETUA serta ANGGOTA KELOMPOK
   2) BIODATA DOSEN PENDAMPING
   3) LAIN-LAIN

Tabel 4. Penjelasan Sistematika Usulan Program Kreativitas Mahasiswa

JUDUL	Judul kegiatan PKM hendaklah singkat dan spesifik, tetapi cukup jelas memberi gambaran mengenai kegiatan PKM yang diusulkan.
LATAR BELAKANG MASALAH	Kegiatan PKM-P dilakukan untuk menjawab keingintahuan mahasiswa, mengungkapkan suatu gejala/konsep/dugaan atau menerapkannya untuk suatu tujuan. Kemukakan unsur kreativitas yang diusulkan, hal-hal yang mendorong atau argumentasi pentingnya dilakukan kegiatan yang diusulkan. Uraikan proses dalam mengidentifikasi masalah yang akan dicari solusinya. Khusus PKM-K, uraikan proses dalam mengidentifikasi peluang usaha. Untuk PKM-P, PKM-T dan PKM-KC, dengan merujuk dari berbagai sumber pustaka, pandangan singkat dari para penulis/peneliti lain yang pernah melakukan pembahasan topik terkait dapat dikemukakan di sini. Uraikan secara kuantitatif potret, profil dan kondisi khalayak sasaran yang akan dilibatkan dalam kegiatan PKM-K, PKM-M maupun PKM-T. Uraikan pula kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, sosial, ekonomi maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang akan dilakukan.
PERUMUSAN MASALAH	Rumuskan dengan jelas permasalahan yang ingin diteliti atau diselesaikan. Permasalahan dapat bersumber dari literatur, keingintahuan mahasiswa, persoalan masyarakat usaha, persoalan atau kebutuhan masyarakat umum, keinginan berwirausaha. Tunjukkan masalah yang menjadi prioritas dalam kegiatan yang akan dilaksanakan. Perumusan masalah tidak harus dalam bentuk pertanyaan.
TUJUAN	Berikan pernyataan singkat mengenai tujuan kegiatan PKM-P. Kegiatan PKM-P dapat bertujuan untuk menjajagi, menguraikan, menerangkan, membuktikan atau menerapkan suatu gejala, konsep atau dugaan. Rumuskan tujuan yang akan dicapai secara spesifik dan merupakan kondisi baru yang diharapkan terwujud setelah kegiatan PKM-K, PKM-M, PKM-T maupun PKM-KC selesai. Rumusan tujuan hendaknya jelas dan dapat diukur.
LUARAN YANG DIHARAPKAN	Luaran kegiatan PKM mengacu pada Tabel 1.
KEGUNAAN	Sebutkan manfaat yang akan diperoleh bagi khalayak sasaran, dari sisi ekonomi maupun Ipteks, padasaat atau setelah kegiatan PKM selesai.
TINJAUAN PUSTAKA	Usahakan pustaka terbaru, relevan dan asli dari jurnal ilmiah. Uraikan dengan jelas kajian pustaka yang menimbulkan gagasan dan mendasari kegiatan PKM yang akan dilakukan. Tinjauan Pustaka menguraikan teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari pustaka acuan serta menjadi landasan usulan kegiatan PKM. Tinjauan Pustaka mengacu pada Daftar Pustaka. Jadi, Tinjauan Pustaka bukan kumpulan teori, namun merupakan rangkaian hasil yang sudah dikenali dan mempunyai sebuah atau beberapa alur pikir tentang terjadinya suatu peristiwa ilmiah (*mechanism of action*) dari suatu topik ilmiah yang akan dikaji atau diteliti.

GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA	Uraikan kondisi umum lingkungan yang menimbulkan gagasan menciptakan kegiatan usaha. Gambaran mengenai potensi sumberdaya dan peluang pasar termasuk analisis ekonomi usaha yang direncanakan disajikan secara singkat untuk menunjukkan kelayakan usaha. Gambaran usaha yang direncanakan harus menjanjikan perolehan profit untuk menjamin peluang keberlanjutan usaha setelah kegiatan PKM-K selesai dilaksanakan.
GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN	Penjelasan mengenai kondisi masyarakat sasaran yang akan menerima kegiatan pengabdian agar diuraikan secara faktual. Uraikan permasalahan yang dihadapi masyarakat yang membutuhkan bantuan penyelesaiannya. Hindari adanya kegiatan percobaan/penelitian dalam usulan PKM-M.
METODE PELAKSANAAN	Uraikan metode yang digunakan dalam pelaksanaan program secara rinci. Khusus untuk PKM-P digunakan Metode Penelitian . Uraian untuk PKM-P dapat meliputi *variable* dalam penelitian, model yang digunakan, rancangan penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data, cara penafsiran dan penyimpulan hasil penelitian. Sedangkan metode bagi PKM-K, PKM-M, PKM-T dan PKM-KC merupakan teknik, cara atau tahapan pekerjaan dalam menyelesaikan permasalahan (butir C) dan sekaligus pencapaian tujuan program (butir D). Untuk semua proposal PKM yang didanai wajib mencantumkan Indikator Keberhasilan Jangka Pendek (IKJP) dan membuat *LogBook* (setiap tahap ditandatangani Pembimbing) untuk memudahkan monitoring.
JADWAL KEGIATAN PROGRAM	Buatlah jadwal kegiatan PKM yang meliputi rinci kegiatan persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan dalam bentuk *Bar-chart. Bar-chart* memberikan rincian kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut. Jadwal pelaksanaan mengacu pada Metode Pelaksanaan Program (H). Untuk menghindari keterikatan waktu pelaksanaan dengan periode waktu tertentu, usahakan tidak menggunakan nama bulan secara eksplisit dalam penjadwalan rencana kegiatan. Sebagai contoh, untuk menggambarkan urutan waktu pelaksanaan, gunakan kata "bulan ke-1, bulan ke-2", dan seterusnya, bukan bulan Maret, bulan April, dan seterusnya. Catatan : lama pelaksanaan PKM maksimal 5 (lima) bulan.
RANCANGAN BIAYA	Berikan rincian biaya PKM baik yang didanai DITLITABMAS, maksimum Rp. 12,5 juta, maupun pihak lain yang bersedia berkontribusi. Usulan yang melampaui pagu biaya tersebut, harus disertai Surat Pernyataan Kesediaan Sebagai Penyandang Dana PKM pihak lain tersebut. Rekapitulasi biaya terdiri atas: 1 Bahan habis pakai 2 Peralatan penunjang PKM 3 Perjalanan 4 Lain-lain Rincian biaya harus lengkap, wajar dan jelas peruntukannya. Honorarium (tim pelaksana, dosen pendamping ataupun tenaga pembantu lainnya) tidak diperkenankan bagi pihak manapun (tim pelaksana, dosen pendamping ataupun tenaga pembantu lainnya).

DAFTAR PUSTAKA	Daftar pustaka berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Untuk setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam daftar pustaka, begitu juga sebaliknya, setiap pustaka yang muncul dalam daftar pustaka harus pernah dirujuk dalam tubuh tulisan (lihat ketentuan penulisan pada PKM-AI). Daftar pustaka untuk semua bidang PKM ditulis mengacu kepada *HARVARDstyle*. Sumber pustaka diharapkan berasal dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahan ilmiahnya (misalnya Jurnal ilmiah, buku, prosiding seminar dll) dan bukan berasal dari opini pribadi yang dipublikasikan di internet atau media lainnya.
LAMPIRAN	1) Daftar Biodata singkat Ketua dan Anggota Kelompok serta Dosen Pembimbing (harus ditandatangani oleh Ketua, anggota dan pembimbing). 2) Gambaran teknologi yang akan diterapkembangkan (untuk PKM-K, PKM-M, PKM-T, PKM-KC). 3) Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama dari Kepala Sekolah, Ketua Karang Taruna, Ketua Kelompok Masyarakat yang akan bermitra (PKM-M), Pengusaha Mikro/Kecil/ Menengah/Besar, Koperasi atau Kelompok Tani , Pedagang Kaki Lima, (untuk PKM-T). 4) Denah detil Lokasi Mitra Kerja atau Pengusaha Kecil (untuk PKM-M, PKM-T). 5) Hal-hal lain yang dianggap perlu.

Jumlah halaman maksimum yang diperkenankan untuk setiap usulan adalah 15 (lima belas) lembar (terhitung dari latar belakang masalah sampai lampiran termasuk CV pengusul dan pembimbing serta Surat Pernyataan Kesediaan Mitra; tidak termasuk Halaman Kulit Muka, Halaman Pengesahan, Daftar Isi dan Daftar Gambar). Keseluruhan proposal disimpan dalam satu **file format PDF dengan ukuran file maksimal 5 Mbyte.**

2.4 Tahap Penilaian Usulan

Penilaian terhadap usulan PKM dilakukan oleh Tim Pakar yang dibentuk Dirjen Dikti dengan tugas pokok meneliti dua hal yaitu (a). Kesesuaian dengan pedoman: kesesuaian bidang, kesegaran topik, unsur kreativitas, ketentuan identitas, tandatangan Pimpinan Perguruan Tinggi dan Tim serta Pembimbing dalam Biodata yang diwajibkan, Surat Kesediaan Bekerjasama mitra (jika ada) dan (b). Substansi usulan.

Pada penilaian substansi usulan, digunakan formulasi sedemikian rupa sehingga pertimbangan mutu dan pemerataan dapat terakomodasi. Dasar penilaian usulan mengacu kepada kriteria berikut.
Penetapan usulan yang didanai dilakukan atas dasar ranking nilai rataan dari 2 (dua) reviewer sesuai "Kategori" Perguruan Tinggi yang ditetapkan mengacu kepada kinerja PKM tahun sebelumnya. Kategori Perguruan Tinggi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

No.	Kategori (Kuota didanai)	Persyaratan	
		Jumlah Proposal (P)	Didanai (D)
1.	I (50%)	P ≥ 100	D ≥ 25%
		40 ≤ P< 100	D ≥ 50%
2.	II (30%)	P ≥ 100	10% ≤ D < 25%
		40 ≤ P< 100	25 % < D < 50%
		20 < P < 40	D > 50 %
3.	III (20%)	di luar ketentuan Kategori I dan II di atas	

Perguruan Tinggi dapat mengakses hasil penilaian proposal dari perguruan tinggi pengusul lewat SIM-LITABMAS. Format penilaian usulan untuk masing-masing bidang PKM adalah sebagai berikut.

PKM-PENELITIAN	Kode : ……
Perguruan Tinggi :	Penilai : 1. ……. 2. …….

FORMULIR PENILAIAN
USUL KEGIATAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

Judul Kegiatan :
Penulis Utama :
Anggota 1 :
Anggota 2 :
Anggota 3 :
Anggota 4 :
Dosen Pendamping :

ANGGARAN BIAYA	
Proposal (Rp)	Reviewer (Rp)

KRITERIA PENILAIAN

NO	KRITERIA	Bobot	Skor	NILAI (Bobot x Skor)
1	**Kreativitas:** Gagasan (orisinalitas, unik dan bermanfaat)	15		
	Perumusan Masalah (fokus dan atraktif)	15		
	Tinjauan Pustaka (*state of the art*)	10		
2	Kesesuaian Metode Penelitian	20		
3	**Potensi Program:** Kontribusi Perkembangan Ilmu dan Teknologi	15		
	Potensi Publikasi Artikel Ilmiah/HKI	10		
	Potensi Komersialisasi	5		
4	**Penjadwalan Kegiatan dan Personalia:** Lengkap, Jelas, Waktu, dan Personalianya Sesuai	5		
5	**Penyusunan Anggaran Biaya:** Lengkap, Rinci, Wajar dan Jelas Peruntukan-nya	5		
T O T A L		**100**		

Skor yang diberikan : 1, 2 , 3, 5, 6, 7

……, ……201-

Penilai

1= sangat buruk, 2 = buruk,
3 = kurang; 5 = cukup baik; 6 =baik;
7 = baik sekali

PKM - KEWIRAUSAHAAN

Kode : ……

Penilai : 1. ……
2. ……

Perguruan Tinggi :

FORMULIR PENILAIAN
USULAN KEGIATAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

Judul Kegiatan :

Penulis Utama :
Anggota 1 :
Anggota 2 :
Anggota 3 :
Anggota 4 :
Dosen Pendamping :

ANGGARAN BIAYA	
Proposal (Rp)	Reviewer (Rp)

KRITERIA PENILAIAN

NO.	KRITERIA	Bobot	Skor	NILAI (Bobot x Skor)
1	**Kreativitas:** Gagasan (unik dan bermanfaat)	20		
	Keunggulan Produk/Jasa	5		
2	Kebutuhan Masyarakat	20		
3	**Potensi Program:** Potensi Perolehan Profit	20		
	Keberlanjutan Usaha	25		
4	**Penjadwalan Kegiatan dan Personalia:** Lengkap, Jelas, Waktu, dan Personalianya Sesuai	5		
5	**Penyusunan Anggaran Biaya:** Lengkap, Rinci, Wajar dan Jelas Peruntukannya	5		
T O T A L		**100**		

Skor yang diberikan : 1, 2 , 3, 5, 6, 7

……, ……201-

Penilai

1=sangat buruk, 2 = buruk,
3 = kurang; 5 = cukup baik; 6 =baik;
7 = baik sekali

PKM - PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Kode : ....
Perguruan Tinggi :	Penilai : 1. ..... 2. .....

FORMULIR PENILAIAN
USULAN KEGIATAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

Judul Kegiatan :
Penulis Utama :
Anggota 1 :
Anggota 2 :
Anggota 3 :
Anggota 4 :
Dosen Pendamping :

ANGGARAN BIAYA	
Proposal (Rp)	Reviewer (Rp)

KRITERIA PENILAIAN

NO.	KRITERIA	Bobot	Skor	NILAI (Bobot x Skor)
1	**Kreativitas:** Perumusan Masalah	10		
	Ketepatan Solusi (fokus dan atraktif)	25		
2	Ketepatan Masyarakat Sasaran	15		
3	**Potensi Program:** Manfaat untuk Masyarakat	25		
	Evaluasi pelaksanaan program	15		
4	**Penjadwalan Kegiatan dan Personalia:** Lengkap, Jelas, Waktu, dan Personalia-nya Sesuai	5		
5	**Penyusunan Anggaran Biaya:** Lengkap, Rinci, Wajar dan Jelas Peruntukannya	5		
T O T A L		**100**		

Skor yang diberikan : 1, 2 , 3, 5, 6, 7

....., ...201-

Penilai

1=sangat buruk, 2 = buruk,
3 = kurang; 5 = cukup baik; 6 =baik;
7 = baik sekali

PKM - PENERAPAN TEKNOLOGI	Kode : .....
	Penilai : 1. ..... 2. .....

Perguruan Tinggi :

FORMULIR PENILAIAN
USULAN KEGIATAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

Judul Kegiatan :
Penulis Utama :
Anggota 1 :
Anggota 2 :
Anggota 3 :
Anggota 4 :
Dosen Pendamping :

ANGGARAN BIAYA	
Proposal (Rp)	Reviewer (Rp)

KRITERIA PENILAIAN

NO	KRITERIA	Bobot	Skor	NILAI (Bobot x Skor)
1	**Kreativitas:** Perumusan Masalah	10		
	Tinjauan Pustaka/Kondisi Eksisting	10		
	Ketepatan Solusi (fokus dan atraktif)	25		
2	Komitmen Kemitraan	10		
3	**Potensi Program:** Manfaat Bagi Mitra Usaha	25		
	Potensi Paten/HKI	10		
4	**Penjadwalan Kegiatan dan Personalia:** Lengkap, Jelas, Waktu, dan Personalianya Sesuai	5		
5	**Penyusunan Anggaran Biaya:** Lengkap, Rinci, Wajar dan Jelas Peruntukannya	5		
T O T A L		**100**		

Skor yang diberikan : 1, 2 , 3, 5, 6, 7

....., ...201-

Penilai

1=sangat buruk, 2 = buruk,
3 = kurang; 5 = cukup baik; 6 =baik;
7 = baik sekali

PKM-KARSACIPTA	Kode : .....
Perguruan Tinggi :	Penilai : 1. ..... 2. .....

FORMULIR PENILAIAN
USUL KEGIATAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

Judul Kegiatan :
Penulis Utama :
Anggota 1 :
Anggota 2 :
Anggota 3 :
Anggota 4 :
Dosen Pendamping :

ANGGARAN BIAYA	
Proposal (Rp)	Reviewer (Rp)

KRITERIA PENILAIAN

NO	KRITERIA	Bobot	Skor	NILAI (Bobot x Skor)
1	**Kreativitas:** Gagasan (orisinalitas, unik dan manfaat masa depan)	15		
	Perumusan Masalah (fokus dan atraktif)	15		
	Tinjauan Pustaka (*state of the art*)	10		
2	Kesesuaian Metode Pelaksanaan	15		
3	**Potensi Program:** Kontribusi Produk Luaran Terhadap Perkembangan Ipteks	25		
	Potensi Publikasi Artikel Ilmiah/HKI	10		
4	**Penjadwalan Kegiatan dan Personalia:** Lengkap, Jelas, Waktu, dan Personalianya Sesuai	5		
5	**Penyusunan Anggaran Biaya:** Lengkap, Rinci, Wajar dan Jelas Peruntukan-nya	5		
T O T A L		**100**		

Skor yang diberikan : 1, 2 , 3, 5, 6, 7

....., ...201-

Penilai

1=sangat buruk, 2 = buruk,
3 = kurang; 5 = cukup baik; 6 =baik;
7 = baik sekali

2.5 Tahap Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan

Bagi usulan PKM yang didanai, kegiatan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program akan dilakukan pada pertengahan jangka waktu pelaksanaan program (umumnya minggu ke 3 dan 4 bulan Mei tahun berjalan). Sebelum kegiatan pemantauan dan evaluasi dilaksanakan, pada tanggal yang telah ditetapkan, setiap Tim Pelaksana diwajibkan mengunggah file Laporan Kemajuan Pekerjaan ke SIM-LITABMAS dalam **format PDF dengan ukuran file maksimal 5 Mbyte.** Laporan Kemajuan dibuat maksimum 10 (sepuluh) halaman dengan spasi 1,5, menggunakan huruf tipe *times new roman style* dan *font* 12. Struktur dasar laporan kemajuan adalah sebagai berikut:

1. Target Luaran
2. Metode
3. Kemajuan Pekerjaan (sampai saat pemantauan dan evaluasi dilakukan)
4. Ketercapaian Target Luaran (dinilai berdasar *LogBook* dan IKJP)
5. Permasalahan dan Penyelesaiannya
   a) Administratif
   b) Teknis
   c) Organisasi Pelaksana
   d) Keuangan
   e) Lain-lain
6. Rekapitulasi Penggunaan Biaya
7. Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan pemantauan dan evaluasi ini dilakukan dengan tata kelola sebagai berikut.

1. DITLITABMAS bersama tim pakar membahas distribusi penugasan untuk seluruh pelaksana PKM dengan memperhatikan perguruan tinggi pengusul yang direview saat penilaian tahap proposal.
2. DITLITABMAS secara resmi memberitahukan nama pemantau atau tim dan jadwal pemantauan dan evaluasi kepada seluruh kelompok mahasiswa perguruan tinggi pelaksana PKM melalui Pimpinan perguruan tinggi Bidang Kemahasiswaan.
3. Pemantau atau Tim Pemantau DITLITABMAS memberitahukan kehadiran dan penugasannya secara resmi kepada Pimpinan perguruan tinggi Bidang Kemahasiswaan atau yang mewakilinya.
4. Pemantau menyampaikan tata cara pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kepada seluruh mahasiswa pelaksana PKM bahwa waktu presentasi setiap kelompok ditetapkan selama 10 menit dan diskusi 10 menit, sehingga total waktu bagi setiap kelompok adalah 20 menit.
5. Sebelum presentasi dimulai, seluruh kelompok mahasiswa pelaksana wajib menyerahkan compact disc berisi bahan tayangan dan *LogBook* yang memuat Indikator Keberhasilan Jangka Pendek (IKJP) serta bukti-bukti pengeluaran uang.
6. Mengingat tidak dilaksanakannya kunjungan lapangan, mahasiswa diminta menyiapkan dan menyampaikan foto-foto kegiatan lapangan dan produk yang dihasilkan.
7. Penyusunan jadwal presentasi diserahkan sepenuhnya kepada PT yang bersangkutan dengan mempertimbangkan efisiensi dan kewajaran waktu. Presentasi dimulai pukul 08.00 waktu setempat dan berakhir 17.00. Perpanjangan waktu pelaksanaan monev di luar batas waktu tersebut, diperkenankan sejauh memperoleh kesepakatan semua pihak.
8. Hasil penilaian pemantau bersifat mutlak, rahasia dan tidak dapat diganggu gugat.
9. Pada saat pemantauan, setiap pakar atau kelompok pakar wajib melakukan penilaian dengan memberi skor pada setiap item penilaian secara objektif sesuai format masing-masing bidang PKM sebagai berikut.

HASIL PENILAIAN PROSES PELAKSANAAN PKM-P TAHUN ----		
Perguruan Tinggi	:	
Fakultas/Program Studi	:	
Ketua Pelaksana	:	
Jumlah anggota	:	Orang
Judul Program	:	
Biaya Pelaksanaan	:	Rp

No	Item Penilaian	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1.	**Target Luaran** *(kesesuaian luaran dan permasalahan)*	10		
2.	**Metode** *(keberhasilan metode)*	10		
3.	**Ketercapaian Target Luaran** *(kesesuaian dengan LogBook dan IKJP)*	20		
4.	**Kesesuaian pelaksanaan** *(Waktu pelaksanaan, bahan dan alat serta metode yang digunakan, personalia, biaya)*	10		
5.	**Kekompakan Tim Pelaksana** *(kerjasama, pembagian tugas)*	10		
6.	**Peranan Pembimbing** *(mengoreksi usulan, memantau pelaksanaan, melayani konsultasi)*	15		
7.	**Potensi Khusus** *(Peluang Paten, Peluang Komersial)*	25		
TOTAL		100		

..... , ...201-
Pemantau,
.....

Skor yang diberikan : 1, 2 , 3, 5, 6, 7

1=sangat buruk, 2=buruk,
3=kurang, 5=cukup baik, 6=baik,
7=baik sekali

HASIL PENILAIAN PROSES PELAKSANAAN PKM-K TAHUN ----		
Perguruan Tinggi	:	
Fakultas/Program Studi	:	
Ketua Pelaksana	:	
Jumlah anggota	:	Orang
Judul Program	:	
Biaya Pelaksanaan	:	Rp

No	Item Penilaian	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1.	**Target Luaran** *(kesesuaian luaran dan permintaan pasar)*	10		
2.	**Metode** *(keberhasilan metode)*	10		
3.	**Ketercapaian Target Luaran** *(kesesuaian dengan LogBook dan IKJP)*	20		
4.	**Kesesuaian pelaksanaan** *(Waktu pelaksanaan, bahan dan alat serta metode yang digunakan, personalia, biaya)*	10		
5.	**Kekompakan Tim Pelaksana** *(kerjasama, pembagian tugas)*	10		
6.	**Peranan Pembimbing** *(mengoreksi usulan, memantau pelaksanaan, melayani konsultasi)*	15		
7.	**Potensi Khusus** *(Peluang Paten, Peluang Komersial)*	25		
TOTAL		100		

..... , ...201-
Pemantau,
.....

Skor yang diberikan : 1, 2 , 3, 5, 6, 7

1=sangat buruk, 2=buruk,
3=kurang, 5=cukup baik, 6=baik,
7=baik sekali

HASIL PENILAIAN PROSES PELAKSANAAN PKM-M TAHUN ----		
Perguruan Tinggi	:	
Fakultas/Program Studi	:	
Ketua Pelaksana	:	
Jumlah anggota	:	Orang
Judul Program	:	
Biaya Pelaksanaan	:	Rp

No	Item Penilaian	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1.	Target Luaran *(kesesuaian luaran dan permasalahan masyarakat)*	10		
2.	Metode *(keberhasilan metode)*	10		
3.	**Ketercapaian Target Luaran** *(kesesuaian dengan LogBook dan IKJP)*	20		
4.	Kesesuaian pelaksanaan *(Waktu pelaksanaan, bahan dan alat serta metode yang digunakan, personalia, biaya)*	10		
5.	Kekompakan Tim Pelaksana *(kerjasama, pembagian tugas)*	10		
6.	Peranan Pembimbing *(mengoreksi usulan, memantau pelaksanaan, melayani konsultasi)*	15		
7.	Potensi Khusus : *(Peluang Komersial, kemanfaatan bagi masyarakat)*	25		
	TOTAL	100		

..... , ...201-
Pemantau,
.....

Skor yang diberikan : 1,2,3,5,6,7

1 = sangat buruk, 2 = buruk,
3 = kurang, 5 = cukup baik, 6 = baik,
7 = baik sekali

HASIL PENILAIAN PROSES PELAKSANAAN PKM-T TAHUN ----		
Perguruan Tinggi	:	
Fakultas/Program Studi	:	
Ketua Pelaksana	:	
Jumlah anggota	:	Orang
Judul Program	:	
Biaya Pelaksanaan	:	Rp

No	Item Penilaian	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1.	**Target Luaran** *(kesesuaian luaran dan permasalahan mitra)*	10		
2.	**Metode** *(keberhasilan metode)*	10		
3.	**Ketercapaian Target Luaran** *(kesesuaian dengan LogBook dan IKJP)*	20		
4.	**Kesesuaian pelaksanaan** *(Waktu pelaksanaan, bahan dan alat serta metode yang digunakan, personalia, biaya)*	10		
5.	**Kekompakan Tim Pelaksana** *(kerjasama, pembagian tugas)*	10		
6.	**Peranan Pembimbing** *(mengoreksi usulan, memantau pelaksanaan, melayani konsultasi)*	15		
7.	**Potensi Khusus** *(Peluang Paten, peluang komersial, kemanfaatan bagi mitra)*	25		
TOTAL		100		

..... , ...201-
Pemantau,
.....

Skor yang diberikan : 1,2,3,5,6,7

1 = sangat buruk, 2 = buruk,
3 = kurang, 5 = cukup baik, 6 = baik,
7 = baik sekali

HASIL PENILAIAN PROSES PELAKSANAAN PKM-KC TAHUN ----		
Perguruan Tinggi	:	
Fakultas/Program Studi	:	
Ketua Pelaksana	:	
Jumlah anggota	:	Orang
Judul Program	:	
Biaya Pelaksanaan	:	Rp

No	Item Penilaian	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1.	**Target Luaran** *(kesesuaian luaran dan permasalahan mitra)*	10		
2.	**Metode** *(keberhasilan metode)*	10		
3.	**Ketercapaian Target Luaran** *(kesesuaian dengan LogBook dan IKJP)*	20		
4.	**Kesesuaian pelaksanaan** *(Waktu pelaksanaan, bahan dan alat serta metode yang digunakan, personalia, biaya)*	10		
5.	**Kekompakan Tim Pelaksana** *(kerjasama, pembagian tugas)*	10		
6.	**Peranan Pembimbing** *(mengoreksi usulan, memantau pelaksanaan, melayani konsultasi)*	15		
7.	**Potensi Khusus** *(Peluang Paten, peluang komersial, kemanfaatan bagi mitra)*	25		
TOTAL		100		

..... , ...201-
Pemantau,
.....

Skor yang diberikan : 1,2,3,5,6,7

1 = sangat buruk, 2 = buruk,
3 = kurang, 5 = cukup baik, 6 = baik,
7 = baik sekali

2.6 Tahap Seleksi Peserta PIMNAS

Seleksi peserta PIMNAS dilakukan dengan mengolah nilai pada tahap usulan dan nilai tahap pemantauan dan evaluasi. Sebagaimana halnya dalam penetapan usulan yang didanai, peserta PIMNAS juga ditentukan melalui pertimbangan mutu dan pemerataan. Kriteria penetapan peserta PIMNAS adalah sebagai berikut.

1. Penilaian penentuan peserta PIMNAS didasarkan pada mutu proposal (nilai usulan) dan mutu hasil pelaksanaan PKM (nilai pemantauan dan evaluasi)
2. Nlpp = F1*NP + F2*NM
   Dimana:
   Nlpp = Nilai calon peserta PIMNAS
   NP = Nilai Proposal (nilai usulan)
   NM = Nilai MONEV (nilai pemantauan dan evaluasi)
   Rasio F1 : F2 = 40 : 60
3. Penetapan peserta PIMNAS dilakukan melalui rangking berdasar atas Nlpp dan kategori Perguruan Tinggi.

2.7. Tahap Penilaian di Forum PIMNAS
2.7.1 Penyusunan Laporan Akhir

Pada akhir pelaksanaan program, tiap kelompok pelaksana PKM diwajibkan mengunggah Laporan Akhir Program dalam **format PDF dengan ukuran file maksimal 5 Mbyte** ke SIM-LITBAMAS. Evaluasi laporan akhir dilakukan untuk menilai keberhasilan program yang didanai dan menjadi komponen penilaian dalam penetapan pemenang PIMNAS.
Laporan Akhir PKM ditetapkan maksimum 10 halaman (termasuk lampiran, gambar, foto, laporan keuangan, *scan* bukti pengeluaran uang), spasi 1, *times new roman style* dan *font 12*. Laporan Akhir mengikuti mengikuti ketentuan format halaman kulit muka, halaman pengesahan dan struktur sebagai berikut.

1. Format Halaman Kulit Muka Laporan Akhir

Logo
Perguruan
Tinggi

LAPORAN AKHIR.....*

JUDUL KEGIATAN

oleh:

_____ (Nama Ketua Kelompok)
_____ (Nama Anggota 1)
_____ (Nama Anggota 2) dan seterusnya

(Penulisan Nama Ketua maupun Anggota harus menyertakan NIM dan tahun angkatan)

NAMA PERGURUAN TINGGI
KOTA
TAHUN

** Tulis sesuai proposal PKM-P, PKM-K, PKM-M, PKM-T atau PKM-KC*

2. Format Halaman Pengesahan

1 Judul Kegiatan :
2 Bidang Kegiatan : ( ) PKM-P ( ) PKM-M () PKM-KC
(Pilih salah satu) ( ) PKM-K ( ) PKM-T
3. Ketua Pelaksana Kegiatan/Penulis Utama
a. Nama Lengkap :
g. NIM :
h. Jurusan :
i. Universitas/Institut/Politeknik :
j. Alamat Rumah dan No Tel./HP :
k. Alamat email :
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : orang
5. Dosen Pendamping
a. Nama Lengkap dan Gelar :
b. NIDN :
c. Alamat Rumah dan No Tel./HP :
6. Biaya Kegiatan Total :
a. Dikti : Rp
b. Sumber lain (sebutkan . . .) : Rp
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : . . . . . bulan

Kota,Tanggal-Bulan-Tahun

Menyetujui
Ketua Jurusan/Program Studi/Departemen/
Pembimbing Unit Kegiatan mahasiswa

Ketua Pelaksana Kegiatan

(_____)
NIP.

(_____)
NIM.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan/
Direktur Politeknik/
Ketua Sekolah Tinggi,

Dosen Pendamping

(_____)
NIP.

(_____)
NIDN.

3. Struktur Laporan Akhir

Laporan akhir PKM disusun sesuai struktur berikut:

HALAMAN KULIT MUKA
HALAMAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN
ABSTRAK
KATA PENGANTAR

I. PENDAHULUAN
- Latar Belakang Masalah
- Perumusan Masalah
- Tujuan Program
- Luaran yang Diharapkan
- Kegunaan Program

II. TINJAUAN PUSTAKA (khusus untuk PKM-P, PKM-T dan PKM-KC)
- GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA (khusus untuk PKM-K)
- GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN (khusus untuk PKM-M)

III. METODE PENDEKATAN

IV. PELAKSANAAN PROGRAM
- Waktu dan Tempat Pelaksanaan
- Tahapan Pelaksanaan/Jadwal Faktual Pelaksanaan
- Instrumen Pelaksanaan
- Rekapitulasi Rancangan dan Realisasi Biaya

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

VII. DAFTAR PUSTAKA (khusus untuk PKMP, PKMT dan PKMKC)

LAMPIRAN

Tabel 5. Penjelasan Struktur Laporan Akhir PKM

Abstrak	berisi tidak lebih dari 250 kata dan merupakan intisari seluruh tulisan yang meliputi latar belakang, tujuan, metode dan hasil. Di bawah abstrak disertakan 3-5 kata kunci (*key words*)
Pendahuluan	merupakan gambaran umum dari observasi awal dan fenomena mengenai topik yang diangkat. Latar belakang, rumusan masalah, tujuan kegiatan (penelitian, pengabdian, atau yang lainnya) serta manfaat untuk waktu yang akan datang (lihat sistematika usulan PKM)
Tinjauan Pustaka, Gambaran Umum Rencana Usaha, Gambaran Umum Masyarakat Sasaran	lihat penjelasan usulan PKM
Metode Pendekatan	lihat Metode Pelaksanaan Program di sistematika usulan PKM
Pelaksanaan	cukup jelas
Hasil dan Pembahasan	Hasil menjelaskan tentang apa saja yang diperoleh dari observasi. Data dapat diringkas dalam bentuk tabel dan gambar. Pembahasan umumnya berisi uraian dan analisis berkaitan dengan temuan-temuan dari observasi yang telah dilakukan, terutama dalam konteks yang berhubungan dengan apa yang pernah dilakukan oleh orang lain. Interpretasi dan ketajaman analisis dari penulis terhadap hasil yang diperoleh dikemukakan di sini, termasuk pembahasan tentang pertanyaan-pertanyaan yang timbul dari hasil observasi serta dugaan ilmiah yang dapat bermanfaat untuk kelanjutan bagi penelitian/kegiatan mendatang. Pemecahan masalah yang berhasil dilakukan, perbedaan dan persamaan dari hasil pengamatan terhadap informasi yang ditemukan dalam berbagai pustaka (penelitian/ kegiatan terdahulu) perlu mendapatkan catatan disini.
Kesimpulan dan Saran	merupakan bagian akhir tulisan yang membawa pembaca keluar dari pembahasan. Secara umum kesimpulan menunjukkan jawaban atas tujuan yang telah dikemukakan dalam pendahuluan.
Daftar Pustaka	**lihat** contoh penulisan daftar pustaka seperti pada usulan PKM.

2.7.2 Pembuatan Artikel PKM

Khusus untuk tim pelaksana PKM yang diundang ke PIMNAS diwajibkan untuk mengunggah Artikel PKM ke SIM-LITABMAS secara *on-line*, paling lambat 1 (satu) minggu sebelum tanggal pelaksanaan PIMNAS. Format dan struktur Artikel PKM disusun mengikuti ketentuan yang ditetapkan untuk artikel PKM-AI (lihat bagian III.). Artikel ini menjadi bagian dari *e-proceeding* yang diterbitkan Dit. Litabmas secara *on-line*. Tidak ada penilaian khusus bagi Artikel PKM dan tidak memiliki dampak apapun bagi Nilai Kelas Peserta PIMNAS, namun dapat digunakan sebagai pertimbangan keseriusan tim peserta PIMNAS.

2.7.3 Kriteria Penilaian di Forum PIMNAS

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya bahwa nilai Laporan Akhir menjadi bagian penting nilai total kinerja kelompok mahasiswa PKM pada saat PIMNAS. Pada tahap penilaian ini, nilai usulan dan nilai pemantauan dan evaluasi sama sekali tidak diperhitungkan. Kedua nilai termaksud telah digunakan dalam proses penetapan keiikutsertaan dalam PIMNAS.
Nilai Laporan Akhir (30%) dan nilai presentasi di kelas PIMNAS (70%) menjadi hasil kinerja kelompok dan merupakan nilai akhir penentu 3 (tiga) kelompok terbaik di kelas. Sedangkan gabungan kedua nilai tersebut dengan nilai poster dan gelar produk akan menentukan posisi 3 (tiga) ranking terbaik PIMNAS.

KRITERIA PENILAIAN LAPORAN AKHIR PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

No	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1	**Kreativitas:** a. Orisinalitas b. Keunikan c. Inovasi d. Kemanfaatan e. Kemandirian	40		
2	**Kesesuaian dengan Usulan:** f. Metode pelaksanaan program g. Luaran	10		
3	**Kegunaan Hasil:** h. Kontribusi untuk khalayak sasaran sesuai bidang PKM	25		
4	**Penulisan Laporan** i. Ringkasan j. Pendahuluan k. Metode pelaksanaan program l. Hasil pelaksanaan dan pembahasan m. Kesimpulan dan saran n. Daftar Pustaka (untuk PKMP dan PKMT) o. Lampiran	25		
T O T A L		100		
NILAI LAPORAN AKHIR			30%	

Skor yang diberikan : 1, 2, 3, 5, 6 dan 7

----------, ----------201-

Komentar Penilai

.....

Penilai

.....

KRITERIA PENILAIAN PRESENTASI PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA DALAM PIMNAS

No	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1	**Hasil:** a. Kreativitas b. Kegunaan sesuai bidang PKM - Kontribusi bagi perkembangan ilmu dan teknologi bagi PKM-P - Perolehan profit dan keberlanjutan usaha bagi PKM-K - Kontribusi untuk meningkatkan nilai tambah di masyarakat bagi PKM-M - Kontribusi terhadap penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat serta potensi paten bagi PKM-T c. Ketajaman analisis	40		
2	**Tulisan dan Presentasi:** a. Sistematika penulisan b. Cara presentasi (sikap, sistematika) c. Alat bantu (audio-visual) d. Ketepatan waktu	30		
3	**Diskusi:** a. Cara menjawab b. Ketepatan jawaban c. Kerja sama kelompok	30		
T O T A L		100		
NILAI PRESENTASI PIMNAS			70%	

Skor yang diberikan : 1, 2, 3, 5, 6 dan 7

----------, ----------201-

Komentar Penilai

.....

Penilai

.....

3

PKM-Artikel Ilmiah (PKM-AI)

3.1 Penjelasan Umum

Berbeda dengan kelima jenis PKM sebelumnya yang melibatkan pelaksanaan kegiatan fisik di laboratorium ataupun lapangan, PKM-AI tidak mengenal adanya kegiatan semacam itu. Jika dalam kelima jenis PKM sebelimnya, kelompok mahasiswa mengajukan usulan kegiatan ke DITLITABMAS, maka untuk PKM-AI kelompok mahasiswa cukup menyampaikan karya tulis dalam bentuk artikel ilmiah dikirimkan secara on-line. Karya tersebut ditulis mengacu pada kegiatan yang telah selesai dilakukan kelompok mahasiswa yang sama. Kelompok penulis yang artikel ilmiahnya dinilai baik dan layak dipublikasikan, akan memperoleh insentif dana tunai sebesar Rp 3 (tiga) juta.

SEMAR
Urban Concept Car
karya Mahasiswa UGM

PKM-AI bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menuangkan pemikiran dan hasil-hasil kegiatan ilmiah yang telah dilakukan ke dalam bentuk sebuah artikel ilmiah sesuai kriteria standar penulisan jurnal ilmiah. Dengan demikian program ini diharapkan mampu mengantarkan mahasiswa kepada keterampilan atau kemahiran menulis. Melalui kemahiran tersebut mahasiswa secara runut mampu menguraikan suatu permasalahan sehingga mendorong perlunya usaha penyelesaian atau pencarian solusi dengan tujuan tertentu, kaitannya dengan usaha-usaha yang mungkin telah dilakukan orang lain. Di samping itu mahasiswa juga mampu memilih teknik dan landasan metode penyelesaian masalah disertai dengan kemampuan menguraikan landasan teori yang terkait dengan permasalahan yang dibahas, serta ketajaman pembahasan dan menganalisis hasil yang diperoleh, yang akhirnya bermuara pada penyimpulan upaya penyelesaian masalah yang telah dilakukan.

Ada tiga karakter utama PKM-AI, yaitu: a) tidak ada usulan pembiayaan; b) usulan berupa artikel ilmiah siap terbit yang mengikuti kelaziman kaidah penulisan suatu jurnal ilmiah; c) sumber penulisan artikel ilmiah tersebut adalah kegiatan yang telah selesai dilakukan kelompok mahasiswa penulis artikel. Karakter terakhir ini sekaligus menunjukkan bahwa sumber penulisan merupakan kegiatan, bukan laporan.

Dalam PKM, kreativitas dan kerja sama tim merupakan dua unsur yang diprioritaskan. Oleh karena itu, sejak dimulainya implementasi PKM-I tahun 2006 dan PKM-AI 2009, penulisan mahasiswa tunggal dalam rangka Skripsi atau Tugas Akhir tidak diperkenankan lagi karena tidak adanya unsur kerja sama tim. Batas penyerahan artikel PKM-AI di DITLITABMAS adalah bulan Maret setiap tahun berjalan. Sebagaimana pembidangan dalam 5 (lima) PKM lain, PKM-AI menganut pembagian bidang yang sama.

3.2 Jadwal PKM-AI

Jadwal tahunan PKM-AI ditetapkan sejalan dan tidak tumpang tindih dengan jadwal 5 (lima) PKM sebelumnya, sehingga seluruh proses diharapkan dapat berlangsung secara maksimal. Jadwal Kegiatan PKM-AI secara rinci disajikan di Tabel 7.

Tabel 6. Jadwal Kegiatan PKM-AI

No	Kegiatan	Waktu
1.	Sosialisasi dan Pemberitahuan Program	JANUARI
2.	Penyusunan Karya Tulis	JAN – MAR
3.	Batas Penyerahan Karya Tulis	10 MARET
4.	Tahap Seleksi Administratif	APRIL
5.	Tahap Penilaian Karya Tulis	MEI
6.	Tahap Pengumuman PKM-AI	JUNI
7.	Penerbitan *e-Jurnal*	DESEMBER

3.3 Persyaratan Administratif

Mahasiswa pengusul PKM-AI diharuskan memenuhi persyaratan administratif sebagai berikut.

1. Peserta PKM-AI adalah kelompok mahasiswa yang aktif dan terdaftar mengikuti program pendidikan S1 atau Diploma. Mahasiswa pengusul dapat berasal dari berbagai program studi yang berbeda atau dari satu program studi yang sama, tergantung pada bidang kegiatan yang telah selesai dilaksanakan, namun masih dalam satu perguruan tinggi yang sama . Untuk perguruan tinggi yang bidang kepakarannya terbatas diperkenankan juga untuk bermitra dengan perguruan tinggi lain berdasarkan atas kepakaran yang diperlukan. Legalitas proposal tersebut ditandatangani oleh Pembantu atau Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan/Direktur Politeknik/Ketua Sekolah Tinggi perguruan tinggi dari Ketua Kelompok Pengusul. Keanggotaan mahasiswa disarankan berasal dari minimal 2 (dua) angkatan yang berbeda.
2. Seorang mahasiswa diperkenankan masuk ke dalam kelompok pengusul PKM-AI yang berbeda (lebih dari satu kelompok PKM-AI). Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa artikel PKM-AI ditulis dari sumber kegiatan yang telah selesai dan kemungkinan seorang mahasiswa turut menyelesaikan beberapa kegiatan dalam kelompok yang berbeda. Meskipun demikian, mengingat alokasi waktu yang terbatas, harapan terjadinya penyebaran dana secara seimbang, dan terlibatnya sebanyak mungkin mahasiswa, maka seorang mahasiswa hanya dibenarkan terlibat sebanyak-banyaknya 2 (dua) artikel PKM-AI, satu sebagai ketua, satu sebagai anggota kelompok, atau kedua-duanya sebagai anggota kelompok.
3. Seorang dosen pembimbing diperkenankan membimbing lebih dari satu kelompok pengusul PKM-AI, sesuai dengan statusnya saat pembimbingan kegiatan yang telah selesai dilakukan, maksimum 5 (lima) kelompok.

3.4. Tahap Pengusulan

3.4.1 Ketentuan Penulisan Usulan

Pengusul diharuskan mengikuti sistematika penulisan dan tata tulis sesuai kriteria PKM-AI sebagai berikut.

1. Tulisan/naskah bersumber dari karya mahasiswa pada bidang akademik seperti Praktek Lapang, Kuliah Kerja Nyata, Magang, Penelitian (bagi mahasiswa yang membentuk Kelompok Studi/Riset misalnya), Studi Kasus Kelompok dalam rangka Tugas Khusus Mata Kuliah tertentu, serta kegiatan lain seperti PKM-P, PKM-K, PKM-M, PKM-T, PKM-KC dan Penelitian Inovatif terkait dengan kegiatan Program IM HERE atau sejenisnya. Karya tersebut telah dilaksanakan kelompok mahasiswa yang menuliskannya. Jumlah anggota kelompok 3 s/d 5 orang dan merupakan mahasiswa program S1 atau Diploma yang masih aktif.
2. Setiap artikel wajib menyertakan Surat Pernyataan yang berisi: 1) Sumber Penulisan yang diacu, 2) Naskah belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dalam bentuk prosiding maupun jurnal sebelumnya. Surat Pernyataan tersebut ditandatangani oleh Ketua Kelompok (tanpa meterai) dan Ketua Program Studi dengan format sebagai berikut.

Surat Pernyataan Sumber Tulisan PKM-AI

Saya yang menandatangani Surat Pernyataan ini:
- Nama
- NIM

1) Menyatakan bahwa PKM-AI yang saya tuliskan bersama anggota tim lainnya benar bersumber dari kegiatan yang telah dilakukan:
- Nyatakan Program Kegiatan (KKN – Praktek Lapangan – Tugas kelompok – Magang – PKM yang sudah dilaksanakan) yang telah dilakukan sendiri oleh penulis bukan oleh pihak lain.
- Topik Kegiatan.
- Tahun dan Tempat Pelaksanaan.

2) Naskah ini belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dalam bentuk prosiding maupun jurnal sebelumnya.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan pihak manapun juga untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kota, Tanggal surat Pernyataan dibuat

Yang Membuat Pernyataan	Mengetahui/Menyetujui Ketua Jurusan/Prodi
Nama NIM	Nama NIP

3. Naskah yang pernah memenangkan suatu lomba penulisan ilmiah tidak berhak lagi diajukan sebagai artikel PKM-AI.
4. Naskah ditulis menggunakan aplikasi pengolah kata *Microsoft Word* (.doc) yang disalin dalam format PDF ketika dikirimkan secara online ke DITLITABMAS.
5. Naskah ditulis minimal 8 (delapan) dan maksimal 10 (sepuluh) halaman termasuk abstrak, daftar pustaka, dan lampiran. Usulan PKM-AI dengan jumlah halaman yang tidak sesuai dengan ketentuan tersebut dinyatakan gugur.
6. Bahasa Indonesia yang digunakan hendaknya baku dengan tata bahasa dan ejaan yang disempurnakan, sederhana, jelas, satu kesatuan, mengutamakan istilah yang mudah dimengerti, tidak menggunakan singkatan seperti "tdk", "tsb", "yg", "dgn", "sbb", "dll".
7. Naskah diketik 1 (satu) spasi pada kertas berukuran A4 dengan *font* 12, t*imes new roman style,* jarak pengetikan 4 cm dari samping kiri, 3 cm dari samping kanan, 3 cm dari batas atas, dan 3 cm dari batas bawah.
8. Cara penulisan Bab dan Subbab tidak menggunakan sistem numeral, artinya tidak ada penomoran Bab dan Sub-bab. Penulisan bab baru mengikuti bab sebelumnya dengan jarak 18 *point* antara judul bab dengan baris terakhir bab sebelumnya (tidak berganti halaman baru).

9. Judul artikel diketik menggunakan huruf besar (kapital) dengan *font style bold* (cetak tebal) dengan posisi di tengah tanpa digarisbawahi.
10. Judul Bab diketik menggunakan huruf besar (kapital) dengan *font style bold* (cetak tebal) dimulai dari sebelah kiri tanpa digaris-bawahi.
11. Judul Subbab ditulis dengan *font style bold* (cetak tebal), dimulai dari sebelah kiri, huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf besar (kapital), kecuali kata-kata tugas, seperti preposisi ("di", "ke", "dari", "yang", "antara", "pada", "untuk", "tentang", "dengan"); kata sambung ("dan", "atau", "sejak", "setelah", "karena").
12. Judul Anak Subbab ditulis dengan *font style italic* (cetak miring) dimulai dari sebelah kiri, huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf besar (kapital), kecuali kata-kata tugas, seperti preposisi ("di", "ke", "dari", "yang", "antara", "pada", "untuk", "tentang", "dengan"); kata sambung ("dan", "atau", "sejak", "setelah", "karena").
13. Jarak pengetikan antara Bab dan Subbab 12 *Point*, antara Subbab dan kalimat dibawahnya 6 *Point*.
14. Alinea baru diketik menjorok ke dalam (diberi *indentation*) sebanyak 7-8 karakter (sekitar 1,25 cm).
15. Abstrak dan Daftar Pustaka diketik 1 spasi. Khusus abstrak ditulis menggunakan *font style italic* (cetak miring). Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris.
16. Nama-nama penulis beserta alamat institusinya diketik tepat di bawah judul artikel dengan jarak 6 *Point*.
17. Bagian kelengkapan administratif yang meliputi halaman judul, nama/daftar anggota kelompok, halaman pengesahan serta kata pengantar apabila ada, diberi nomor halaman menggunakan angka romawi kecil dan diketik di sebelah kanan bawah (i, ii, dan seterusnya).
18. Bagian utama (naskah artikel) diberi nomor halaman menggunakan angka arab yang dimulai dengan nomor halaman 1 (satu) dan diketik di sebelah kanan atas dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas.
19. Tabel diberi judul dengan penomoran tabel sesuai dengan urutan kemunculannya dalam naskah. Judul tabel ditulis di atas tabel dengan nomor tabel menggunakan angka arab.
20. Gambar baik dalam bentuk grafik maupun foto diberi judul dengan penomoran gambar sesuai dengan urutan kemunculannya dalam naskah. Judul gambar ditulis di bawah gambar dengan nomor gambar menggunakan angka arab.
21. Hindari penggunaan warna dalam gambar, gunakan teknik *grey-scale* untuk mengemulasi warna dalam foto atau diagram, dan gunakan *pattern*/pola untuk menggantikan warna dalam grafik garis ataupun diagram.

3.4.2 Format Usulan

Setiap perguruan tinggi pengusul diwajibkan mengikuti ketentuan pengusulan sebagai berikut.

1. Mengisi identitas setiap usulan secara *online* pada SIM-LITABMAS atau dengan membuat rekapitulasi dalam format excel (dapat diunduh dari SIM-LITABMAS) kemudian mengunggahnya ke SIM-LITABMAS.

Tabel 7. Komponen Data Rekapitulasi Usulan PKMK-AI

No	Data	No	Data
1	Kode Perguruan Tinggi	16	NIM Anggota 1
2	Judul Kegiatan	17	Nama Anggota 2
3	Bidang PKM	18	NIM Anggota 2
4	Bidang Ilmu	19	Nama Anggota 3
5	Nama Ketua Pelaksana	20	NIM Anggota 3
6	NIM Ketua Pelaksana	21	Nama Anggota 4
7	Tahun Angkatan	22	NIM Anggota 4
8	Jurusan/Departemen	23	Nama Dosen Pendamping
9	Universitas/Institut/Sekolah Tinggi/ Politeknik	24	Gelar Depan
10	Alamat Universitas/Institut/Sekolah Tinggi/Politeknik	25	Gelar Belakang
11	Alamat Rumah	26	NIDN Dosen Pendamping
12	No. Telpon Rumah	27	Alamat Rumah
13	No. HP	28	No. Telpon Rumah
14	E-mail	29	No. HP
15	Nama Anggota 1	30	Sumber Penulisan

2. Usulan PKM-AI diwajibkan mengikuti format kulit muka sebagai berikut.

Logo
Perguruan
Tinggi

PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
JUDUL PROGRAM
.....
BIDANG KEGIATAN:
PKM-AI

Diusulkan oleh:
_____ (Nama Ketua Kelompok)
_____ (Nama Anggota 1)
_____ (Nama Anggota 2) dan seterusnya
(Penulisan Nama Ketua maupun Anggota harus menyertakan NIM dan tahun angkatan)

NAMA PERGURUAN TINGGI
KOTA
TAHUN

3. Usulan PKM-AI diwajibkan mengikuti format halaman pengesahan sebagai berikut.

1. Judul Kegiatan :
2. Bidang Kegiatan : PKM-AI

3. Ketua Pelaksana Kegiatan
   a. Nama Lengkap :
   b. NIM :
   c. Jurusan :
   d. Universitas/Institut/Politeknik :
   e. Alamat Rumah dan No Tel./HP :
   f. Alamat email :

4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : orang

5. Dosen Pendamping
   a. Nama Lengkap dan Gelar :
   b. NIDN :
   c. Alamat Rumah dan No Tel./HP :

Kota, Tanggal-Bulan-Tahun

Menyetujui
Wakil Dekan atau
Ketua Jurusan/Departemen/Program Studi/
Pembimbing Unit Kegiatan Mahasiswa

(_____)
NIP.

Ketua Pelaksana Kegiatan

(_____)
NIM.

Wakil Rektor bidang kemahasiswaan/
Direktur Politeknik/
Ketua Sekolah Tinggi,

(_____)
NIP.

Dosen Pendamping

(_____)
NIDN.

4. Struktur usulan PKM-AI secara berurutan disusun sebagai berikut:
   A. Halaman Kulit Muka
   B. Halaman Pengesahan
   C. Isi Artikel:
      I. JUDUL
      II. NAMA PENULIS (termasuk alamat/nama institusi)
      III. ABSTRAK (Latar belakang,Tujuan, Metode, Hasil, Kesimpulan, Kata kunci) dan *ABSTRACT (background, Objective, Method, Result, Conclusion, Key words)*
      IV. PENDAHULUAN (Persoalan yang mendasari pelaksanaan, Uraian dasar-dasar keilmuan yang mendukung, Kemutakhiran substansi pekerjaan)
      V. TUJUAN (Menemukan teknik/konsep/metode sebagai jawab atas persoalan)
      VI. METODE (Kesesuaian dengan persoalan yang akan diselesaikan, Pengembangan metode baru, Penggunaan metode yang sudah ada)
      VII. HASIL DAN PEMBAHASAN (Kumpulan dan kejelasan penampilan data, Proses/teknik pengolahan data, Ketajaman analisis dan sintesis data, Perbandingan hasil dengan hipotesis atau hasil sejenis sebelumnya)
      VIII. KESIMPULAN (Tingkat ketercapaian hasil dengan tujuan)
      IX. DAFTAR PUSTAKA (Ditulis sesuai dengan peraturan *HARVARD style*)

Tabel 8. Penjelasan Struktur PKM-AI

JUDUL	Judul tulisan hendaknya menggambarkan isi pokok tulisan secara ringkas dan jelas
NAMA PENULIS	Nama-nama penulis dituliskan tepat dibawah judul, disertai dengan alamat institusi penulis, serta catatan kaki untuk penulis korespondensi
ABSTRAK	Abstrak berisi tidak lebih dari 250 kata dan merupakan intisari seluruh tulisan yang meliputi: latar belakang, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan. Di bawah abstrak disertakan 3-5 kata kunci (*key words*). Abstrak ditulis dalam **Bahasa Indonesia** dan **Inggris**.
PENDAHULUAN	Pendahuluan merupakan gambaran umum dari observasi awal dan fenomena mengenai topik yang diangkat. Latar belakang, rumusan, tujuan dari kegiatan (penelitian, pengabdian, atau yang lainnya) serta manfaat untuk waktu yang akan datang ditunjukkan dalam pendahuluan. Dengan merujuk dari berbagai sumber pustaka, pandangan singkat dari para penulis/peneliti lain yang pernah melakukan pembahasan topik terkait dapat dikemukakan di sini untuk menerangkan kemutakhiran substansi pekerjaan

METODE	Judul dari bab ini untuk kegiatan penelitian dapat diganti dengan *Metode Penelitian* atau *Bahan dan Metode*, namun dapat diberi judul lain bergantung pada kegiatan dan metodologi yang telah dilakukan sehingga penulis diberi kebebasan untuk memberi judul lain seperti *Pendekatan Teoritik* atau *Konsideran Percobaan*. Secara umum, metode berisi tentang bagaimana observasi dilakukan termasuk waktu, lama, dan tempat dilakukannya observasi, bahan dan alat yang digunakan, metode untuk memperoleh data/informasi, serta cara pengolahan data dan analisis yang dilakukan. Metode harus dijelaskan secara lengkap agar peneliti lain dapat melakukan uji coba ulang. Acuan (referensi) diberikan pada metode yang kurang dikenal.
HASIL DAN PEMBAHASAN	Bagian ini menjelaskan tentang apa saja yang diperoleh dari observasi. Data dapat diringkas dalam bentuk tabel dan gambar. Tidak ada spekulasi dan interpretasi dalam bagian ini, yang ada hanya fakta. Umumnya berisi uraian dan analisis berkaitan dengan temuan-temuan dari observasi yang telah dilakukan, terutama dalam konteks yang berhubungan dengan apa yang pernah dilakukan oleh orang lain. Interpretasi dan ketajaman analisis dari penulis terhadap hasil yang diperoleh dikemukakan di sini, termasuk pembahasan tentang pertanyaan[2] yang timbul dari hasil observasi serta dugaan ilmiah yang dapat bermanfaat untuk kelanjutan bagi penelitian mendatang. Pemecahan masalah yang berhasil dilakukan, perbedaan dan persamaan dari hasil pengamatan terhadap informasi yang ditemukan dalam berbagai pustaka (penelitian terdahulu) perlu mendapatkan catatan disini. Hasil dan Pembahasan handaknya menjadi satu kesatuan, dan tidak dipisah menjadi subbab tersendiri.
KESIMPULAN	Kesimpulan merupakan bagian akhir tulisan yang membawa pembaca keluar dari pembahasan. Secara umum kesimpulan menunjukkan jawaban atas tujuan yang telah dikemukakan dalam pendahuluan
Ucapan Terima Kasih	Apabila memang ada pihak yang telah membantu dalam kegiatan yang dilakukan, maka ucapan terima kasih dapat disampaikan di sini.
DAFTAR PUSTAKA	Daftar pustaka berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Untuk setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam daftar pustaka, begitu juga sebaliknya setiap pustaka yang muncul dalam daftar pustaka harus pernah dirujuk dalam tubuh tulisan. Format perujukan pustaka mengikuti *HARVARD style*

Penulisan Daftar Pustaka *HARVARD style* (*author-date style*)
HARVARD style menggunakan nama penulis dan tahun publikasi dengan urutan pemunculan berdasarkan nama penulis secara alfabetis. Publikasi dari penulis yang sama dan dalam tahun yang sama ditulis dengan cara menambahkan huruf a, b, atau c dan seterusnya tepat di belakang tahun publikasi (baik penulisan dalam daftar pustaka maupun sitasi dalam naskah tulisan). Alamat Internet ditulis menggunakan huruf italic. Terdapat banyak varian dari sistem HARVARD yang digunakan dalam berbagai jurnal di dunia.

Contoh :

Buller H, Hoggart K. 1994a. New drugs for acute respiratory distress syndrome. *New England J Med* 337(6): 435-439.

Buller H, Hoggart K. 1994b. The social integration of British home owners into rench rural communities. *J Rural Studies* 10(2):197–210.

Dower M. 1977. Planning aspects of second homes. di dalam Coppock JT (ed.), S*econd Homes: Curse or Blessing?* Oxford: Pergamon Pr. Hlm 210–237.

Grinspoon L, Bakalar JB. 1993. *Marijuana: the Forbidden Medicine*. London: Yale Univ Press.

Palmer FR. 1986. *Mood and Modality*. Cambridge: Cambridge Univ Press.

Contoh melakukan perujukan sumber pustaka dalam naskah tulisan :

"Smith (1983) menemukan bahwa tumbuhan pengikat N dapat diinfeksi oleh beberapa spesies *Rhizobium* yang berbeda".

"Integrasi vertikal sistem rantai pasokan dapat menghemat total biaya distribusi antara 15% sampai 25 % (Smith, 1949, Bond *et al*., 1955, Jones dan Green, 1963)."

"Walaupun keberadaan *Rhizobium* normalnya mampu meningkatkan pertumbuhan kacang-kacangan (Nguyen, 1987), namun telah didapat pula hasil yang berbeda bahkan berlawanan (Washington, 1999)."

5. Mengunggah usulan PKM-AI yang terdiri atas halaman kulit muka, halaman pengesahan, dan isi artikel dalam satu file **format PDF dengan ukuran file maksimum 5 Mbyte** ke SIM-LITABMAS.

3.5 Penilaian PKM-AI

Artikel PKM-AI dinilai sebagaimana halnya suatu karya ilmiah yang akan dipublikasikan melalui Jurnal Ilmiah. Dipenuhinya kriteria struktur artikel, kebahasaan ilmiah dan isi tulisan yang baik menjadi tolok ukur terpilih tidaknya karya tulis PKM-AI untuk dipublikasikan sekaligus memperoleh apresiasi DITLITABMAS.

Penilaian artikel PKM-AI meliputi komponen sebagai berikut:

PKM-AI			**ID - PKMI :**
			Penilai
			1.
			2.
Judul Kegiatan	:		
Bidang Ilmu	:		
Penulis Utama	:		
Anggota 1	:		
Anggota 2	:		
Perguruan Tinggi	:		

No	KRITERIA	Bobot	Skor	NILAI (Bobot x Skor)
1	**JUDUL** kesesuaian isi dan judul artikel	**5**		
2	**ABSTRAK** *Latar belakang, Tujuan, Metode, Hasil, Kesimpulan, Kata kunci*	**10**		
3	**PENDAHULUAN** *Persoalan yang mendasari pelaksanaan Uraian dasar2 keilmuan yang mendukung Kemutakhiran substansi pekerjaan*	**10**		
4	**TUJUAN** *Menemukan teknik/konsep/metode sebagai jawab atas persoalan*	**5**		
5	**METODE** *Kesesuaian dengan persoalan yang akan diselesaikan, Pengembangan metode baru, Penggunaan metode yang sudah ada*	**25**		
6	**HASIL DAN PEMBAHASAN** *Kumpulan dan kejelasan penampilan data Proses/teknik pengolahan data, Ketajaman analisis dan sintesis data,Perbandingan hasil dengan hipotesis atau hasil sejenis sebelumnya*	**30**		
7	**KESIMPULAN** *Tingkat ketercapaian hasil dengan tujuan*	**10**		
8	**DAFTAR PUSTAKA** *Ditulis sesuai dengan peraturan model Harvard atau Vancouver, Sesuai dengan uraian sitasi, Kemutakhiran pustaka*	**5**		
TOTAL		**100**		

Skor yang diberikan : 1, 2, 3, 5, 6, dan 7

Komentar:

----------,----------201-

Penilai,

4

PKM-Gagasan Tertulis (PKM-GT)

4.1 Penjelasan Umum

Program Kreativitas Mahasiswa-Gagasan Tertulis (PKM-GT) merupakan salah satu komponen utama PKM-Karya Tulis. PKM-GT merupakan jelmaan logis dari Kompetisi Karya Tulis Mahasiswa (KKTM) setelah diintegrasikan ke dalam program PKM. Bergabungnya KKTM ke dalam PKM memberi konsekuensi tidak terselenggaranya jenjang kompetisi antar wilayah sebagaimana terjadi sebelumnya. Demikian pula pada pembidangan KKTM yang diklasifikasikan secara spesifik ke dalam lingkungan hidup, INTIM, IPA, IPS, Pendidikan dan Seni, ditiadakan. Meskipun demikian, reviewer PKM-GT akan dibagi menurut bidang ilmu (IPA/IPS/PENDIDIKAN dan SENI) dengan sistem kejuaraan tetap tanpa mempertimbangkan bidang ilmu. Oleh karena fokus perhatian pada program PKM adalah kreativitas, sehingga pembatasan-pembatasan atas dasar tema ataupun bidang keilmuan menjadi tidak signifikan.

Boneka Potty adalah pot tanaman berbentuk boneka yang dapat ditanami beraneka macam tanaman hias mini, benih sayuran, dan bunga-bungaan. Boneka dikemas secara menarik berbentuk beraneka macam binatang sehingga disukai anak-anak.

Boneka Potty memiliki konsep edukasi yakni mengajarkan anak sejak dini untuk menanam, merawat, dan mencintai tanaman, sehingga diharapkan tumbuh kecintaannya terhadap alam dan lingkungan.

BONEKA HORTA
Boneka tumbuh
karya mahasiswa IPB

PKM-GT merupakan wahana mahasiswa dalam berlatih menuliskan ide-ide kreatif sebagai respons intelektual atas persoalan-persoalan aktual yang dihadapi masyarakat. Ide tersebut seyogyanya unik, kreatif dan bermanfaat sehingga idealisasi kampus sebagai pusat solusi dapat menjadi kenyataan. Sebagai intelektual muda, mahasiswa umumnya cenderung pandai mengungkapkan fakta-fakta sosial, namun melalui PKM-GT, level nalar mahasiswa tidak hanya dituntut sampai sebatas mengekspos fakta tetapi justru harus mampu memberi atau menawarkan solusi.

Sebagai salah satu PKM yang ditampilkan dalam PIMNAS, maka tata tertib dan segala sesuatu yang terkait pada persyaratan presentasi diatur tersendiri di dalam Pedoman PIMNAS 2013.

4.2 Jadwal PKM-GT

Jadwal tahunan PKM-GT mengikuti jadwal PKM-AI seperti disajikan di Tabel 9.

Tabel 9. Jadwal Kegiatan PKM-GT

No	Kegiatan	Waktu
1.	Sosialisasi dan Pemberitahuan Program	JANUARI
2.	Penyusunan Karya Tulis	JAN – MAR
3.	Batas Penyerahan Karya Tulis	10 MARET
4.	Tahap Seleksi Administratif	APRIL
5.	Tahap Penilaian Karya Tulis	MEI
6.	Tahap Pengumuman PKM-GT yang Diundang Presentasi di PIMNAS	JUNI
7.	Presentasi PKM-GT di PIMNAS	JULI

4. 3. Persyaratan Administratif

Pengusul diharuskan mengikuti sistematika penulisan dan tata tulis sesuai kriteria PKM-GT sebagai berikut.

1. Peserta PKM-GT adalah kelompok mahasiswa yang sedang aktif dan terdaftar mengikuti program pendidikan S1 atau Diploma. Mahasiswa pengusul dapat berasal dari berbagai program studi yang berbeda atau dari satu program studi yang sama, tergantung pada bidang kegiatan yang telah selesai dilaksanakan, namun masih dalam satu perguruan tinggi yang sama. Keanggotaan maha siswa disarankan berasal dari minimal 2 (dua) angkatan yang berbeda.
2. Seorang mahasiswa diperkenankan masuk ke dalam kelompok pengusul PKM-GT yang berbeda (lebih dari satu kelompok PKM-GT). Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa artikel PKM-GT dapat ditulis dari berbagai sumber informasi atau inspirasi. Meskipun demikian, mengingat alokasi waktu yang terbatas, harapan terjadinya penyebaran dana secara seimbang, dan terlibatnya sebanyak mungkin mahasiswa, maka seorang mahasiswa hanya dibenarkan mengirimkan sebanyak-banyaknya 2 (dua) artikel PKM-GT, satu sebagai ketua, satu sebagai anggota, atau kedua-duanya sebagai anggota kelompok.
3. Seorang dosen diperkenankan membimbing lebih dari satu kelompok pengusul PKM-GT, dengan jumlah maksimal 5 (lima) kelompok.
4. Artikel PKM-GT dikirim dalam bentuk *soft copy* secara *on-line* dengan **format PDF dengan ukuran file maksimum 5 MByte.**

4.4 Tahap Pengusulan

4.4.1 Sifat dan Isi Tulisan

Sifat dan isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.

1. Kreatif dan Objektif
   a. Tulisan berisi gagasan kreatif yang menawarkan solusi suatu permasalahan yang berkembang di masyarakat.
   b. Tulisan tidak bersifat emosional atau tidak subjektif.
   c. Tulisan didukung data dan/atau informasi terpercaya.
   d. Bersifat asli (bukan karya jiplakan) dan menjauhi duplikasi.
2. Logis dan Sistematis
   a. Tiap langkah penulisan dirancang secara sistematis dan runtut.
   b. Pada dasarnya karya tulis ilmiah memuat unsur-unsur identifikasi masalah, analisis-sintesis, kesimpulan dan sedapat mungkin memuat saran-saran.
3. Isi tulisan berdasarkan telaah pustaka atau fiksi-sains
4. Materi Karya Tulis

Materi yang ditulis tidak harus sejalan dengan bidang ilmu yang sedang ditekuni para penulis/mahasiswa. Kesempatan ini diberikan kepada mahasiswa yang memiliki ide kreatif dan mampu menuangkannya dalam bentuk tulisan, walaupun yang bersangkutan tidak sedang belajar secara formal di bidang tersebut. Materi karya tulis merupakan isu mutakhir atau aktual.

4.4.2 Petunjuk Penulisan

Petunjuk penulisan/pengetikan PKM-GT, tata bahasa yang digunakan, format halaman kulit muka, dan format halaman pengesahan mengikuti ketentuan yang ditetapkan untuk artikel PKM-AI. Jumlah halaman artikel PKM-GT ditetapkan sebanyak-banyaknya 15 (lima belas) halaman termasuk daftar pustaka dan lampiran (jika diperlukan).

4.4.3 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan hendaknya berisi rancangan yang teratur sebagai berikut.

1. Bagian Awal

a. Halaman Kulit Muka
   1) Judul diketik dengan huruf besar, hendaknya ekspresif, sesuai dan tepat dengan masalah yang ditulis dan tidak membuka peluang untuk penafsiran ganda.
   2) Nama penulis dan nomor induk mahasiswa ditulis dengan jelas
   3) Perguruan tinggi asal ditulis dengan jelas.
   4) Tahun penulisan

b. Halaman Pengesahan
   1) Lembar pengesahan memuat judul, nama penulis, dan nomor induk.
   2) Lembar pengesahan ditandatangani Dosen Pembimbing, dan Pembantu Rektor/Ketua/Direktur Bidang Kemahasiswaan lengkap dengan stempel perguruan tinggi.
   3) Lembar pengesahan diberi tanggal sesuai dengan tanggal pengesahan.

c. Kata Pengantar dari penulis
d. Daftar Isi dan daftar lain yang diperlukan seperti daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.
e. Ringkasan (bukan abstrak) karya tulis disusun maksimum 1 (satu) halaman yang mencerminkan isi keseluruhan karya tulis, mulai dari latar belakang, tujuan, landasan teori yang mendukung, metoda penulisan, pembahasan, kesimpulan dan rekomendasi.

2. Bagian Inti

a. Pendahuluan

Bagian Pendahuluan berisi hal-hal sebagai berikut:

1) latar belakang yang berisi uraian tentang alasan mengangkat gagasan menjadi karya tulis (dilengkapi dengan data atau informasi yang mendukung),
2) tujuan dan manfaat yang ingin dicapai.

b. Gagasan

Bagian gagasan berisi uraikan tentang:

1) Kondisi kekinian pencetus gagasan (diperoleh dari bahan bacaan, wawancara, observasi, imajinasi yang relevan),
2) Solusi yang pernah ditawarkan atau diterapkan sebelumnya untuk memperbaiki keadaan pencetus gagasan,
3) Seberapa jauh kondisi kekinian pencetus gagasan dapat diperbaiki melalui gagasan yang diajukan,
4) Pihak-pihak yang dipertimbangkan dapat membantu mengimplementasikan gagasan dan uraian peran atau kontribusi masing-masingnya,
5) Langkah-langkah strategis yang harus dilakukan untuk mengimplementasikan gagasan sehingga tujuan atau perbaikan yang diharapkan dapat tercapai,

c. Kesimpulan

1) Gagasan yang diajukan,
2) Teknik implementasi yang akan dilakukan,
3) Prediksi hasil yang akan diperoleh (manfaat dan dampak gagasan).

3. Bagian Akhir

a. Daftar Pustaka ditulis untuk memberi informasi sehingga pembaca dapat dengan mudah menemukan sumber yang disebutkan. Penulisan daftar pustaka mengikuti ketentuan seperti dalam uraian artikel PKM-AI.

b. Daftar Riwayat Hidup (biodata atau *curriculum vitae*) peserta mencakup:

- nama lengkap,
- tempat dan tanggal lahir,
- karya-karya ilmiah yang pernah dibuat,
- penghargaan-penghargaan ilmiah yang pernah diraih.

c. Lampiran jika diperlukan, seperti: foto/dukumentasi, data dan informasi lainnya yang mendukung isi tulisan.

4.4.4 Tatacara Pengusulan

Setiap perguruan tinggi diwajibkan mengikuti ketentuan pengusulan sebagai berikut.

1. Pengusul diharuskan mengisi identitas usulan PKM-GT secara *on-line* pada SIM-LITABMAS atau dengan membuat rekapitulasi dalam format excel (dapat diunduh dari SIM-LITABMAS) kemudian mengunggahnya ke SIM-LITABMAS.

Tabel 10. Komponen Data Rekapitulasi Usulan PKM-GT

No	Data	No	Data
1	Kode Perguruan Tinggi	16	NIM Anggota 1
2	Judul Kegiatan	17	Nama Anggota 2
3	Bidang PKM	18	NIM Anggota 2
4	Bidang Ilmu	19	Nama Anggota 3
5	Nama Ketua Pelaksana	20	NIM Anggota 3
6	NIM Ketua Pelaksana	21	Nama Anggota 4
7	Tahun Angkatan	22	NIM Anggota 4
8	Jurusan/Departemen	23	Nama Dosen Pendamping
9	Universitas/Institut/Sekolah Tinggi/ Politeknik	24	Gelar Depan
10	Alamat Universitas/Institut/Sekolah Tinggi/Politeknik	25	Gelar Belakang
11	Alamat Rumah	26	NIDN Dosen Pendamping
12	No. Telpon Rumah	27	Alamat Rumah
13	No. HP	28	No. Telpon Rumah
14	E-mail	29	No. HP
15	Nama Anggota 1	30	Sumber Penulisan

2. Selanjutnya usulan PKM-GT yang terdiri atas bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir dibuat dalam satu file **format PDF dengan ukuran file maksimum 5 Mbyte** kemudian diunggah ke SIM-LITABMAS.

4.5 Tahap Penilaian

4.5.1 Kriteria Penilaian

Penilaian artikel PKM-GT dilakukan dengan mempertimbangkan kreativitas (rasionalitas, keunikan, dan manfaat) tulisan, kelayakan implementasi dan dampak yang ditimbulkan-nya.

Penilaian artikel PKM-GT dilakukan dengan mengikuti format berikut:

a. Format Penilaian PKM-GT

No.	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1	**Format Makalah:** ⦿ Tata tulis: ukuran kertas, tipografi, kerapihan ketik, tata letak, jumlah halaman ⦿ Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar ⦿ Kesesuaian dengan format penulisan yang tercancum di Pedoman	**15**		
2	**Gagasan:** ⦿ Kreativitas gagasan ⦿ Kelayakan implementasi	**40**		
4	**Sumber informasi:** ⦿ Kesesuaian sumber informasi dengan gagasan yang ditawarkan ⦿ Akurasi dan aktualisasi informasi	**25**		
5	**Kesimpulan** ⦿ Prediksi hasil implementasi gagasan	**20**		
	TOTAL	**100**		
	NILAI ARTIKEL	**50%**		

Skor yang diberikan : 1, 2, 3, 5, 6, 7 ----------201-

Komentar

Penilai,

---

b. Format Penilaian Presentasi di PIMNAS

No.	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai Bobot x Skor
1	**Pemaparan :** ⦿ Sistematika penyajian dan isi ⦿ Kemutakhiran alat bantu ⦿ Penggunaan bahasa yang baku ⦿ Cara dan sikap presentasi ⦿ Ketepatan waktu	**20**		
2	**Gagasan:** ⦿ Kreativitas gagasan (keunikan, manfaat dan dampak) ⦿ Kelayakan implementasi	**50**		
3	**Diskusi:** ⦿ Tingkat pemahaman gagasan ⦿ Kontribusi anggota tim	**30**		
TOTAL		**100**		
	NILAI PRESENTASI	**50%**		

Skor yang diberikan: 1, 2, 3, 5, 6, 7 ----------201-
Komentar Penilai

Berdasarkan hasil penilaian, artikel PKM-GT akan dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) kategori, yaitu :

1) Tidak lolos seleksi : bagi proposal yang nilainya lebih rendah dari batas minimum untuk dinyatakan lolos seleksi. Batas nilai minimal ini sangat tergantung dari mutu artikel PKM-GT yang dnilai secara keseluruhan,
2) Lolos seleksi tapi tidak diundang ke PIMNAS : bagi proposal yang nilainya melebihi atau sama dengan batas minimal lolos seleksi akan tetapi nilainya masih di bawah batas nilai minimal untuk diikutsertakan ke PIMNAS. Proposal yang masuk kategori ini akan diberi insentif sebesar Rp 3 (tiga) juta,-
3) Lolos seleksi dan diikutsertakan di PIMNAS : bagi proposal yang nilainya lebih dari batas minimal nilai lolos seleksi dan nilai lolos ke PIMNAS. Proposal yang masuk kategori ini disamping diikutsertakan ke PIMNAS juga akan diberikan insentif sebesar Rp 3 (tiga) juta,-

4.5.2 Bobot Penilaian

Nilai Total Artikel PKM-GT terdiri dari 2 (dua) bagian dengan bobot yang sama, yaitu 50% untuk Nilai Artikel dan 50% Nilai Presentasi di PIMNAS. Nilai penentu kelompok mahasiswa PKM-GT ke PIMNAS adalah Nilai Artikel. Nilai Total Artikel hanya akan diperoleh jika artikel PKM-GT dipresentasikan di PIMNAS.

NILAI TOTAL ARTIKEL PKM-GT = (50% x Nilai Artikel) + (50% x Nilai Presentasi)

5 Penutup

1.1 Penjelasan Umum

Setelah melalui proses penyempurnaan, buku Pedoman Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Tahun 2012 akhirnya berhasil tersusun dan diterbitkan. Buku pedoman ini tersusun berkat dukungan yang baik dari para pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan maupun dar segenap pemerhati PKM. Untuk itu,rasa syukur patut kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas perkenan-Nya Tim penyusun buku pedoman ini telah menyelesaikan tugasnya dengan baik.

baterai kering ini diberi nama "LUSI CELL". LUSI kepanjangan dari Lumpur Sidoharjo karena masyarakat sekitar lokasi di sana kebanyakan menyebutnya lumpur Sidoharjo. Hanya sebagian kecil masyarakat yang menyebut lumpur Lapindo.

Proses pembuatannya, masih dengan cara manual yakni dengan memanfaatkan selongsong baterai bekas yang sudah tidak terpakai kemudian isinya diganti dengan lumpur Lapindo.

LUSI
Baterai sel kering
(dry cell battery)
dari bahan baku material
lumpur Lapindo di Sidoharjo.
karya Mahasiswa Unnes

Buku pedoman ini merupakan acuan yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan PKM, khususnya bagi mahasiswa sebagai pelaku kegiatan PKM. Buku pedoman ini dapat juga digunakan sebagai acuan yang jelas oleh pegelola kegiatan PKM baik di perguruan tinggi maupun di lingkungan DITLITBMAS termasuk tim pakar yang mengawal kegiatan PKM. Dengan mengacu pada buku pedoman ini, para *stakeholders* kegiatan PKM dapat menjalankan fungsinya secara lebih baik untuk meraih tujuan kegiatan PKM.

Walaupun buku pedoman ini telah tersusun, namun tidak menutup kemungkinan adanya kekurang sempurnaan. Untuk itu, saran dan kritik sangat diharapkan demi lebih sempurnanya buku pedoman ini untuk periode yang akan datang. Akhirnya "Selamat Berprestasi" kepada mahasiswa peserta PKM, semoga dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi serta kreativitasnya untuk menyongsong masa depan yang cerah.